

**PENERAPAN METODE BERNYANYI LAGU - LAGU ISLAMI
DALAM MENGEMBANGKAN NILAI - NILAI AGAMA
PADA ANAK USIA 5 - 6 TAHUN DI KELAS
AL - FATIHAH TK ISLAM TERPADU
KHALFANI AEK GALOGA
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

NABILA MELINDA

NIM. 21 20600031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN METODE BERNYANYI LAGU - LAGU ISLAMI
DALAM MENGEMBANGKAN NILAI - NILAI AGAMA
PADA ANAK USIA 5 - 6 TAHUN DI KELAS
AL - FATIHAH TK ISLAM TERPADU
KHALFANI AEK GALOGA
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh

NABILA MELINDA

NIM. 21 20600031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN METODE BERNYANYI LAGU - LAGU ISLAMI
DALAM MENGEMBANGKAN NILAI - NILAI AGAMA
PADA ANAK USIA 5 - 6 TAHUN DI KELAS
AL - FATIHAH TK ISLAM TERPADU
KHALFANI AEK GALOGA
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh
NABILA MELINDA
NIM. 21 20600031**

PEMBIMBING I

Ali Asrun Lubis, S. Ag, M.Pd

NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II

Sakinah Siregar, M.Pd

NIP. 19930105 2020012 2 010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n.Nabila Melinda

Padangsidimpun, 12 November 2025

Lampiran :

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpun
di-Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi an NABILA MELINDA yang berjudul "Penerapan metode bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai - Nilai Agama pada Anak Usia 5 - 6 Tahun di Kelas Al - fatimah TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Ali Asrun Lubis, S. Ag. M.Pd

NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II



Sakinah Siregar, M.Pd

NIP. 19930105 2020012 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Melinda

Nim 2120600031

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **Penerapan Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai - Nilai Agama Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun di Kelas AI - Fatimah TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga Panyabungan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 November 2025

Saya yang Menyatakan,



Nabila Melinda
NIM. 2120600031

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini :

Nama : Nabila Melinda

NIM 2120600031

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai - Nilai Agama Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun di Kelas Al - Fatimah TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga Panyabungan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih meedia/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 12 November 2025

Saya yang Menyatakan,



Nabila Melinda

NIM.2120600031

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Nabila Melinda

NIM : 2120600031

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : ST- Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

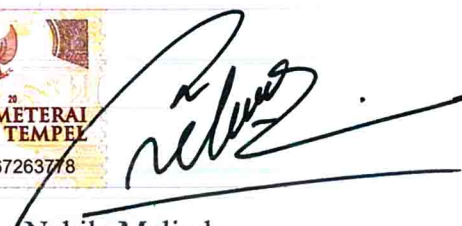
Alamat : Panyabungan Aek Galoga

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 12 November 2025
Pembuat Pernyataan




Nabila Melinda
NIM. 2120600031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nabila Melinda
NIM : 2120600031
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi Lagu - Lagu islami dalam Mengembnagkan Nilai - Nilai Agama pada Anak Usia 5 - 6 Tahun di Kelas Al - Fatihah TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga Panyabungan

Ketua

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Sekretaris

A. Naashir M. Tuah Lubis, M. Pd
NIP. 19931010 202321 1 031

Anggota

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

A. Naashir M. Tuah Lubis, M. Pd
NIP. 19931010 202321 1 031

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M. Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Ali Asrun Lubis, S. Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Sidang Munaqasyah Prodi PIAUD
Tanggal : Rabu, 12 November 2025
Pukul : 14:00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 76,5 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.67
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T, Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam
Mengembangkan Nilai - Nilai Agama Pada Anak Usia 5 - 6
Tahun di Kelas Al - Fatimah TK Islam Terpadu Khalfani Aek
Galoga Panyabungan

Nama : Nabila Melinda

NIM : 2120600031

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi
salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, September 2025



Dr. Letya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama :Nabila Melinda

Nim :2120600031

Judul :Penerapan Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai - Nilai Agama pada Anak Usia 5 - 6 Tahun di Kelas Al - Fatimah TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga Panyabungan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya perkembangan nilai - nilai agama pada anak usia 5 - 6 tahun di TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan, seperti anak tidak terbiasa mengucapkan dan menjawab salam, minimnya minat anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti shalat berjama'ah dan berdo'a, serta pembelajaran agama yang monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi lagu -lagu Islami dalam mengembangkan nilai - nilai agama pada anak usia 5 - 6 tahun. Metode yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing - masing terdiri dari perencanaan, Tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 21 anak di kelas Al - Fatimah. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi lagu - lagu Islami mampu meningkatkan nilai - nilai agama anak, seperti kebiasaan mengucapkan salam , mengenal rukun iman dan rukun islam, bersikap sopan santun, bersyukur, sabar dan saling memaafkan. Setelah dilaksanakan tindakan penelitian selama 2 siklus, maka peneliti mendapatkan hasil keseluruhan hasil penelitian yaitu meningkatnya nilai - nilai agama pada anak dibandingkan antara awal / pra siklus sebesar (30%) hasil Tindakan siklus I pertemuan ke - 1 sebesar (35%) siklus I pertemuan ke - 2 sebesar (44%) Siklus II pertemuan ke -1 sebesar (78%) siklus II pertemuan ke - 2 sebesar (85%). Data hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai - nilai agama pada anak seperti mengenal agama yang dianut, mengenal rukun islam dan rukun iman, bersikap sopan dan santun, dan bersikap sabar dan saling memaafkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi lagu - lagu Islami efektif dalam mengembangkan nilai - nilai agama anak usia 5 - 6 tahun.

Kata Kunci : Metode Bernyanyi, Lagu Islami, Nilai Agama, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Name : Nabila Melinda

Reg Number : 2120600031

Title : *Application of the Method of Singing Islamic Songs in Developing Religious Values in Children Aged 5 - 6 Years in the Al - Fatihah Class of the Integrated Islamic Kindergarten Khalfani Aek Galoga Panyabungan*

This research was motivated by the low development of religious values in 5-6 year old children at the Khalfani Aek Galoga Islamic Kindergarten, Panyabungan. This includes children not being accustomed to greeting and responding to greetings, their lack of interest in participating in religious activities such as congregational prayer and prayer, and monotonous religious instruction. This study aims to determine the application of the Islamic song singing method in developing religious values in 5-6 year old children. The method used by the researcher was Classroom Action Research (CAR) using the Kurt Lewin model, implemented in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 21 children in the Al-Fatihah class. The data collection instruments used were observation and documentation. The results showed that the application of the Islamic song singing method was able to improve children's religious values, such as the habit of greeting, understanding the pillars of faith and Islam, being polite, being grateful, being patient, and forgiving each other. After conducting the research for two cycles, the researchers obtained overall results of the research, namely an increase in religious values in children compared to the initial / pre-cycle of (30%). The results of the Action Cycle I meeting 1 were (35%), Cycle I meeting 2 were (44%), Cycle II meeting 1 was (78%), Cycle II meeting 2 was (85%). The data from the research results showed an increase in religious values in children such as knowing their religion, understanding the pillars of Islam and the pillars of faith, being polite and courteous, and being patient and forgiving each other. Thus, it can be concluded that the method of singing Islamic songs is effective in developing religious values in children aged 5-6 years.

Keywords: *Singing Method, Islamic Songs, Religious Values, Early Childhood*

ملخص البحث

الم: نيليا بيينا

رقم القيد: ٣١٠٠٦٠٢١٢

عنوان البحث:

تطبيق طريقة إنشاد الأناشيد الإسلامية في تنمية القيم الدينية لدى الأطفال في سن ٥-٦ (غلوغا ن) سنوات في فصل الفاتحة بروضة الأطفال الإسلامية المتكاملة خلفاني بابيونغان. جاء هذا البحث استجابة لما لوحظ من ضعف في تنمية القيم الدينية لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين خمس وست سنوات في روضة الأطفال الإسلامية خلفاني آيك غلوغا بابيونغان، حيث ظهر ذلك في عدم تعوّدهم على إلقاء التحية والردا عليها، وضعف مشاركتهم في الأنشطة الدينية كصلاة الجماعة والدعاء، فضلًا عن اعتماد أساليب تعليمية دينية تنتم بالجود والرتابة. ويهدف هذا البحث إلى الكشف عن مدى فاعلية تطبيق طريقة إنشاد الأناشيد الإسلامية في تنمية القيم الدينية لدى الأطفال في هذه المرحلة العمرية.

اعتمدت الباحثة منهج البحث الإجرائي الصفي وفق نموذج كورت لوين، حيث نفذت البحث عبر دورتين، اشتملت كل دورة على أربع مراحل، هي: التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتأمل. وبلغ عدد عينة البحث واحدًا وعشرين طفلًا من تلاميذ فصل الفاتحة. أما أدوات جمع البيانات فتتمثلت في الملاحظة والتوثيق.

وقد أظهرت نتائج البحث أن تطبيق طريقة إنشاد الأناشيد الإسلامية أسهم إسهامًا ملحوظًا في تنمية القيم الدينية لدى الأطفال، والتمثلة في الاعتناء على إلقاء التحية، وفهم أركان الإيمان وأركان الإسلام، والتحرّي بالأدب والتهديب، والشعور بالشكر والامتنان، والتحرّي بالصبر، والتسامح فيما بينهم. وبعد تنفيذ البحث خلال دورتين، أظهرت النتائج العامة ارتفاع مستوى القيم الدينية لدى الأطفال مقارنة بالمرحلة القبلة التي بلغت نسبتها ٣٠%. حيث بلغت نتائج الدورة الأولى في اللقاء الأول ٥٣%، وفي اللقاء الثاني ٤٤%، في حين بلغت نتائج الدورة الثانية في اللقاء الأول ٨٧%، وفي اللقاء الثاني ٥٨%.

وتدل هذه النتائج على حدوث تحوّل واضح في مستوى القيم الدينية لدى الأطفال، من حيث معرفتهم بدينهم، وفهمهم لأركان الإسلام والإيمان، واتصافهم بالأخلاق الحميدة، كالصبر والتسامح. وبناءً على ذلك، خلص البحث إلى أن طريقة إنشاد الأناشيد الإسلامية تعدّ وسيلةً فعالةً في تنمية القيم الدينية لدى الأطفال في سن ٥-٦ سنوات.

الكلمات المفتاحية: طريقة إنشاد الأناشيد الإسلامية، القيم الدينية، مرحلة الطفولة المبكرة

KATAPENGANTAR



Alhamdulillah, puji Syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladan, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillah dengan karunianya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai - Nilai Agama pada Anak Usia 5 - 6 Tahun di Kelas Al - Fatimah TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga Panyabungan” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayahnya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag, M. Pd sebagai pembimbing I, Ibu Sakinah Siregar, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, waktu serta bersedia dengan tulus untuk membimbing, mengarahkan dan mengajarkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Prof. Dr. Erawadi, M. Ag, wakil Rektor Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Dr Ikhwanuddin Haraharap, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Dr Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M. A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag, M. Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Rahmadani Tanjung, M. Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis, menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Ibu Dosen, Staf dan Pegawai serta seluruh civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing, mengajar dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu Ainun Mardiah Sikumbang, S. Pd selaku Kepala Sekolah TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga Panyabungan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah memberikan informasi terkait penulisan skripsi ini.
8. Dengan segenap cinta dan hormat, penulis persembahkan rasa terimakasih yang tulus kepada Ayahanda Fakhruddin Tanjung, S. Pd dan Ibunda Kamsia Piliang Sani, S. Pd yang telah menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap Langkah perjalanan ini. Terimakasih atas do'a yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak pernah surut, serta dukungan lahir dan batin yang senantiasa mengiringi penulis hingga sampai pada titik ini. Dalam setiap Lelah dan air mata, penulis selalu mengingat wajah tulus Ayah dan Mama, yang menjadi motivasi terbesar untuk terus berjuang dan menyelesaikan studi ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti kecil dari cinta dan rasa terimakasih atas semua pengorbanan yang tidak pernah mampu penulis balas. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Kesehatan, umur Panjang, dan kebahagiaan untuk Ayah dan Mama. Terimakasih karena telah menemani putri kecilmu ini selama perkuliahan, tak pernah Lelah mengantar dan menjemput, dalam lelah maupun penat. Setiap perjalanan yang Ayah dan Mama tempuh, adalah bukti cinta yang tak terbalaskan oleh apapun.

9. Dengan segenap rindu dan cinta, penulis persembahkan kepada Almarhum Kakek Nazaruddin Hamzah Tanjung, Almarhumah Nenek Saleha M Jambak, Meskipun raga kakek nenek telah tiada, kasih sayang, nasihat, dan keteladanan kalian akan selalu hidup dalam hati. Do'a kalian dahulu menjadi pelindung di setiap Langkah penulis, dan semangat kalian terus mengalir dalam darah cucumu ini. Cucu Perempuan kalian paling kecil ini sangat merindukan kalian, sampai hari ini, masih terbayang hangatnya pelukan nenek dan suara lembut alunan lagu dan nasihat kakek. Dulu aku hanya seorang gadis kecil yang selalu ditimang dan dimanja, kini aku tumbuh berjuang menyelesaikan Pendidikan ini, namun tak ada lagi wajah tua yang tersenyum bangga di depan mata. Andai kalian masih ada disini, aku yakin kalian akan menjadi orang pertama yang menangis haru melihat ku memakai toga. Teruntuk Almarhum Kakek Kasim dan Almarhumah Nenek Bariah Piliang Sani walaupun kita belum sempat dipertemukan oleh waktu, meski tangan ini tak sempat menggenggam tangan kalian, tapi cinta dan rindu itu nyata, selalu tumbuh dalam hati cucu perempuan mu ini. Semoga kelak kita bisa berkumpul kembali di syurga, di tempat yang abadi tanpa perpisahan. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.
10. Teruntuk Adik Penulis, Farhan Dzakwan dan Mahardhika Khalfani adik - adik yang selalu menjadi pelipur lelah dan penyejuk hati kakak. Terimakasih telah menjadi sumber semangat dalam diam, menjadi teman bercanda, tempat bercerita dan alasan bagi kakak untuk terus kuat menyelesaikan perjuangan ini. Semoga kalian tumbuh menjadi lelaki yang hebat, yang berakhlak mulia, cerdas, dan membanggakan keluarga.

11. Teruntuk Kakak dan Abang sepupu tercinta dari keluarga Tanjung dan Piliang Sani, terimakasih telah menjadi teladan dan penyemangat dalam setiap Langkah hidupku. Kalian bukan hanya saudara, tapi juga sahabat dan tempat berbagi rasa. Do'a kan aku agar bisa membanggakan keluarga, seperti kalian lebih dulu melangkah dan memberi contoh.
12. Teruntuk Sahabat - Sahabat Penulis, Yusri Kurniawaty, Siti Lathifah Nasution, Aisyah Turridho, dan Fatiha Hasanah, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan Panjang ini, kalian bukan hanya sekedar sahabat, tapi rumah tempatku pulang saat dunia terasa berat. Dalam tawa, dalam tangis, dalam letih, dan do'a kalian hadir. Terimakasih telah menemani hari - hari ku, dan tangis diam - diam di malam hari. Terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah ku tanpa menghakimi. Semoga Allah SWT menjaga persahabatan ini hingga akhir hayat, dan mempertemukan kita Kembali dalam keberkahan dan kebahagiaan.
13. Teruntuk sahabat seperjuangan PIAUD Angkatan 21 dan terkhusus Mutiara Putri Balqis, terimakasih telah menjadi teman seperjuangan yang tak tergantikan. Kita pernah Lelah Bersama, gugup menghadapi dosen bersama, tertawa di tengah tumpukan tugas, dan saling menguatkan saat semangat mulai runtuh. Teruslah bersinar sahabatku, meski nanti jalan kita berbeda, do'a ku akan selalu menyertai mu seperti kau setia menyertai dan menemaniku.

14. Teruntuk teman - teman kos XL tercinta yang bukan hanya sekedar teman serumah, tetapi juga keluarga yang Allah titipkan selama masa perjuangan ini. Terimakasih atas kebersamaan, atas gelak tawa yang menyembuhkan, atas makan bersama dengan lauk seadanya yang terasa Istimewa, kita pernah sama - sama begadang karena tugas, dan saling mengingatkan azan. Kos sederhana, tapi penuh cinta.
15. Terakhir terimakasih untuk diriku sendiri yang berkali - kali lelah, tapi tak menyerah. Tak apa kalau langkah mu lambat, yang penting kamu tetap berjalan dan tetap berjuang. Kamu layak bahagia, kamu layak tenang, teruslah melangkah, perlahan tak mengapa.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan, yaitu kesempurnaan baik dari segi isi, Bahasa maupun segi analisa dan sistematika pembahasannya. Karenanya penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari para pembaca demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca, dan semoga Allah SWT meridhoinya dan melimpahkan karunia dan rahmatnya, sehingga terasa berkah dan manfaatnya pada kita semua.

Padangsidempuan, November 2025

Nabila Melinda
NIM.2120600031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

DEWAN PENGUJI SIDANG

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK.....	i
KATAPENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Indikator Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Metode Bernyanyi.....	13
2. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi	16
3. Lagu-Lagu Islami	18
4. Karakteristik Lagu Untuk Anak Usia Dini	24
5. Tujuan Lagu Pada Anak Usia Dini	25
6. Prinsip Lagu Pada Anak Usia Dini.....	26

7. Jenis Lagu Islami.....	27
8. Nilai Agama Pada Anak Usia Dini.....	30
a. Pengertian Nilai Agama Pada Anak Usia Dini	30
b. Tahap - Tahap Perkembangan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini	32
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Instrumen pengumpulan Data	39
E. Prosedur Penelitian	40
F. Teknik Analisis Penelitian.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Temuan Umum	51
1. Kondisi Awal	51
2. Siklus I.....	54
3. Siklus II.....	68
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN –
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Lagu-Lagu Islami Pada Anak Usia Dini	27
Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan / Perencanaan Penyusun Skripsi	38
Tabel 4.1. Hasil Observasi Awal / Pratindakan Proses Kegiatan Pembelajaran	52
Tabel 4.2. Data anak kelas Al Fatimah Usia 5 - 6 Tahun di TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan	53
Tabel 4.3. Hasil Observasi Siklus I Proses Kegiatan Pembelajaran	66
Tabel 4.4. Data Observasi Siklus I Kemampuan Nilai - Nilai Agama Anak	67
Tabel 4.5. Hasil Observasi Siklus II Proses Kegiatan Pembelajaran.....	78
Tabel 4.6. Data Observasi Siklus II Kemampuan Nilai - Nilai Agama Anak	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir	36
Gambar 3.1. Kurt Lewin	41
Gambar 3.2. Model Penelitian Tindakan Kelas.....	43
Gambar 4.1. Menonton Bersama Video Bernyanyi Lagu-Lagu Islami	56
Gambar 4.2. Bernyanyi Bersama Dan Menirukan Gerakan Tangan	57
Gambar 4.3. Guru Bernyanyi Bersama Dengan Anak - Anak Dan Menirukan Gerakan Tangan	62
Gambar 4.4. Bernyanyi Bersama Lagu-Lagu Islami “Assalamu’alaikum, Rukun Islam dan Rukun Iman, Sabar dan Saling Memaafkan Dan 4 Kata Ajaib.....	70
Gambar 4.5. Anak Maju Ke Depan Untuk Menampilkan Nyanyi Lagu - Lagu Islami	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Lembar Observasi Pra Siklus	90
Lampiran 2 Rencana Program Pembelajaran (RPPH)	91
Lampiran 3 Rencana Program Pembelajaran (RPPH)	93
Lampiran 4 Lembar Observasi Pra Siklus	95
Lampiran 5 Lembar Observasi Pra Siklus	96
Lampiran 6 Lembar Observasi Siklus I Pertemuan ke -1	99
Lampiran 7 Lembar observasi Siklus I Pertemuan ke - 2	100
Lampiran 8 Lembar Observasi Siklus II pertemuan ke - 1	101
Lampiran 9 Lembar Observasi Siklus II pertemuan ke - 2	102
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu intervensi perkembangan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini yang mempersiapkan anak untuk memperoleh pendidikan lebih lanjut melalui pemberian insentif pendidikan yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Pendidikan tidak hanya sekedar tata cara belajar mengajar, tetapi juga suatu lingkungan di mana terjadi interaksi interpersonal antara guru dan siswa, serta antara siswa dan guru.¹

Islam di turunkan sebagai *rahmatan lil 'alamin*, untuk mewujudkan hal tersebut Rasulullah SAW di utus untuk menyampaikan ajaran - ajaran Allah agar manusia hidup bahagia di dunia maupun di akhirat. Masa usia dini atau pun masa keemasan, seluruh perkembangan aspek anak dapat di stimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang renrang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu pengasuh, Kesehatan, Pendidikan, dan perlindungan , serta asesmen perkembangan anak.²

Maka dari itu salah satu bagian penting yang harus mendapat perhatian khusus bagi seorang guru adalah penanaman nilai nilai agama yang dilakukan sejak dini, diharapkan pada tahap perkembangan selanjutnya, anak akan mampu membedakan yang baik dan yang buruk sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari - hari.³

¹ Khadijah and Armanila, *Permasalahan Anak Usia Dini*, 2017, [http://repository.uinsu.ac.id/8462/1/permasalahan Aud ok.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8462/1/permasalahan%20Aud%20ok.pdf).

² Siti Nurhayati et al., "Generasi Emas" *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Volume 4 Nomor 1, Mei 2021, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4 nomor 1 (2021): 1–13.

³ Sukatin et al., "Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini," *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* VI, no. 2 (2019): 156–71, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/7311>

Pentingnya pendidikan anak usia dini didefinisikan dalam Pasal 1 Ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Nomor tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut: Pendidikan anak usia dini adalah kegiatan perkembangan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga anak usia dini. Hal ini dilakukan melalui stimulasi dan pendidikan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak serta memotivasi mereka untuk melanjutkan pendidikan. Sebagaimana di jelaskan dalam undang - undang tersebut, pengasuhan anak harus diberikan sejak lahir sampai dengan usia enam tahun.

Hal ini dilakukan melalui insentif Pendidikan bagi anak, mendorong tumbuh kembang nya agar siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, lagu adalah berbagai bunyi yang muncul secara ber irama pada saat berbicara, meyanyi, atau membaca. Menurut Don Campbell menyatakan bahwa ada fenomena Dimana sentra, lagu, dan ritme memperkuat jiwa orang yang kreatif, secara fisik, mental, emosional, dan religious.⁴

Metode bernyanyi merupakan salah satu alat untuk mengungkapkan dan mengkomunikasikan ide dan emosi dalam bentuk rangkaian kata yang indah, yang berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan berguna dalam pendidikan anak usia dini. Dalam arti lain, bernyanyi adalah suatu metode memadukan bunyi-bunyian, irama, dan kata-kata sedemikian rupa sehingga terdengar dan menyenangkan, dan bunyi merupakan media yang

⁴Reni Wulandari, "Pengembangan Sikap Dan Perilaku Anak Paud Melalui Pendidikan Seni," *Imajinasi* XIV, no. 2 (2020): 118–24, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/27704/pdf>.

digunakan dalam proses belajar untuk membuat anak merasa gembira Berpartisipasi secara maksimal dalam semua kegiatan pembelajaran. Bernyanyi merupakan suatu metode yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran yang melibatkan bunyi, nada, ritme, dan kata sehingga tercipta suatu komposisi bunyi dan ritme yang enak didengar.⁵

Bernyanyi hal yang menyenangkan bagi anak bahkan pada awal masuk pembelajaran anak akan lebih banyak melakukan aktivitas bernyanyi bersama - sama. Bernyanyi pada anak kegiatan yang tidak terlepas dilakukan anak setiap hari nya di dalam kelas. Bernyanyi membawa kegembiraan, keceriaan bagi anak.⁶

Lagu sangat penting untuk mengembangkan potensi anak. Sama seperti mendengarkan lagu mempengaruhi perkembangan anak, pengetahuan anak pun berkembang. Lagu anak-anak berisi lirik dan mengandung ilmu serta wawasan yang dapat memberikan hikmah dan pengaruh dari puisi dan liriknya. Selain itu, lagu memiliki ritmenya masing-masing.⁷

Istilah lagu Islami (religi) dinisbatkan kepada agama islam. Artinya, lagu – lagu yang beentagan dengan ajaran agama islam hendaknya digunakan sebagai sarana dakwah, dalam menyampaikan nilai - nilai dan ajaran yang terkandung dalam islam. Begitu pula dengan lagu Islami yang sesuai dengan ajaran - ajaran islam.⁸

⁵ Azzahra Putri Permata, Tri Sayekti, and Isti Rusdiyani, "Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun" 11, no. 2 (2023): 190–96.

⁶ Farichatul Hidayah and Tutuk Zurotun, "Use of Singing Methods to Improve Vocabulary Mastery in Children Aged 5-6 Years," 2022, <https://doi.org/10.26858/tematik.v8i1.27537>.

⁷ Lusi Marleni, Universitas Pahlawan, and Tuanku Tambusai, "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Editorial in Chief" 6 (2022).

⁸ Satriani Satriani, "Nilai Agama Dan Moral Untuk Anak Usia 4-6 Tahun: Analisis Kebijakan Terbaru," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 5418–26, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4979>.

Lagu Islami mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia, karena syair yang terdapat di dalam lagu religi mampu membuka mata hati manusia dan membawa manfaat. Misalnya, jika seseorang sedang dalam kesulitan, putus asa dan takut, lagu Islami mampu menghibur, dan membangkitkan jiwa. Lagu Islami adalah puisi yang memuat ajaran islam dan banyak memuat dakwah dan bimbingan melalui seni yang indah.

Pendidikan akhlak dan agama harus ditanamkan kepada anak sejak dini agar tercipta generasi yang kuat rohani dan santun dalam urusan akhlak. Sejatinya, setiap manusia dilahirkan dengan potensi kecerdasan moral dan spiritual. Kecerdasan moral adalah kemampuan untuk memahami bahasa dan tindakan orang yang mempunyai keyakinan etis yang kuat, dan berdasarkan keyakinan tersebut, menyampaikan sikap yang benar dan terhormat.⁹

Kecerdasan moral hendaknya dipupuk sejak dini agar generasi penerus bangsa tidak hanya cerdas dan berintelektual saja, namun juga berakhlak mulia, serta dapat menyaring perkembangan budaya asing yang masuk ke Indonesia. Perkembangan nilai moral dan agama erat kaitannya dengan akhlak anak yang baik, budi pekerti yang baik dan kemauan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Perdebatan filosofis tentang karakter, khususnya dari perspektif pendidikan moral seperti yang dijelaskan oleh Kilpatrick, akan terus berkembang dengan berbagai pendapat dan aspek karakter.¹⁰

Dapat disimpulkan, bahwa perkembangan nilai agama merupakan

⁹ Journal Ability and Social Analysis Volume, "Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis Volume 3, No 4, Oktober 2022" 3, no. 4 (2022): 15–29.

¹⁰ Fube Christin Souisa, Gunarti Dwi Lestari, and Ali Yusuf, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Anak Usia Dini," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 752–65, <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.616>.

perkembangan yang sangat penting karena perkembangan agama perubahan yang berhubungan dengan pikiran, emosional, serta kebiasaan dan sikap yang dimiliki seseorang berdasarkan standar dan kekurangan tingkah laku seseorang, sehingga perkembangan nilai - nilai agama penting bagi anak. Nilai agama merupakan aturan hidup yang harus di terima dan ditaati sebagai perintah dan aturan yang berlaku di dalam agama islam.

Pendidikan agama merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi anak. Mengajarkan nilai-nilai agama kepada anak harus dilakukan dengan cara yang tepat dan menyenangkan. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan lagu, lagu anak-anak adalah lagu yang diciptakan secara sadar untuk anak-anak, lirik lagunya juga berhubungan dengan dunia anak dan mengandung pengetahuan yang sesuai dengan usia anak.

Nilai-nilai Islam pada hakikatnya merupakan kumpulan prinsip hidup yang merupakan ajaran tentang bagaimana seharusnya manusia menjalani kehidupannya. Prinsip yang satu berhubungan dengan prinsip yang lain sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Peran orangtua sangat penting dalam menanamkan pada anak - anak nya nilai - nilai agama dan akhlak dalam segala hal, termasuk ketaatan pada Tuhan dan sesama manusia, sebagaimana Allah berfirman dalam Al - Qur'an Surat An - Nahl : 125 Allah

Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

أَدْ عِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِأَلْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) ke jalan tuhan mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik.. Sesungguhnya

tuhan mu dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan - nya dan dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An - Nahl :125)".¹¹

Dari ayat di atas terlihat jelas bahwa pentingnya pendidikan nilai agama sedini mungkin, agar hati dan pikiran . Anak dapat di arahkan untuk memahami ajaran-ajaran agama islam. Anak membutuhkan pendekatan yang lembut, bijaksana dan sesuai dengan usia mereka. Anak harus di ajarkan dengan contoh yang positif yang dapat di tiru oleh anak.¹²

Pada penelitian ini, penulis mengambil Lokasi penelitian yaitu di TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK Islam Terpadu Khalfani di antaranya ada beberapa perkembangan nilai agama yang belum berkembang dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor tantangan dalam mengembangkan ataupun pembentukan karakter sejak dini.

Permasalahan yang muncul menimbulkan terganggunya perkembangan nilai agama pada anak usia dini. Masalah diantaranya adalah anak tidak terbiasa mengucapkan dan menjawab salam. Kurangnya variasi metode pembelajaran agama di sekolah Metode pembelajaran agama yang monoton dapat menyulitkan anak dalam menyerap nilai-nilai agama, cara-cara kreatif seperti menyanyi seringkali tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Metode pembelajaran di TK IT Khalfani sangat monoton. Anak terkadang cenderung merasa bosan. Anak - anak juga kadang tidak tertarik pada

¹¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Al-Qur'an Juz 11 - 20," *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 2019, 277.

¹² Mursal Aziz et al., "Peningkatan Nilai-Nilai Islam Pada Anak Usia Dini Melalui Lagu Keislaman Pada RA SPS Diva Kids Desa Damuli Kebun" 8 (2024): 33916–25.

pembelajaran yang di berikan oleh guru. Salah satu metode yang sangat berpengaruh untuk mengembangkan nilai agama pada anak usia dini yaitu metode bernyanyi. Anak akan merasa sangat senang dan gembira pada setiap baris yang di nyanyikan, dengan metode bernyanyi lagu - lagu Islami anak akan perlahan -lahan mengembangkan aspek nilai - nilai agama.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik akan melakukan penelitian tentang metode bernyanyi dan pengaruhnya terhadap perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini dengan judul “Penerapan Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia usia 5-6 Tahun di TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga Panyabungan.”

B. Identifikasi Masalah

Bersarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada anak usia 5 - 6 tahun di TK IT Khalfani Aek Galoga, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Anak tidak terbiasa mengucapkan dan menjawab salam.
2. Minimnya minat anak dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti shalat berjama'ah dan do'a bersama sesudah shalat, do'a sebelum dan sesudah makan.
3. Kurangnya variasi metode pembelajaran agama di sekolah Metode pembelajaran agama yang monoton dapat menyulitkan anak dalam menyerap nilai-nilai , cara-cara kreatif seperti menyanyi seringkali tidak dimanfaatkan secara maksimal.

C. Batasan Masalah

Supaya tidak terjadi berbagai pembahasan yang luas, maka kajian ini membatasi permasalahan pada batasan permasalahan yang ada di TK Islam Terpadu Khalfani mengenai mengembangkan nilai-nilai agama. Penulis hanya membahas: “Perkembangan keterampilan nilai-nilai agama yang terdapat di TK Islam Terpadu Khalfani”.

D. Batasan Istilah

1. Metode Bernyanyi

Menurut Prasetyo Prasetyo Bernyanyi merupakan salah satu bentuk ekspresi seni musik yang menggunakan suara manusia sebagai media utama, aktivitas ini melibatkan pengucapan nada dan lirik secara harmonis untuk menyampaikan pesan atau emosi. Metode bernyanyi merupakan salah satu Teknik pembelajaran yang menggunakan lagu atau pun musik sebagai metode yang di gunakan untuk menyampaikan materi atau pun pesan, dalam konteks Pendidikan anak usia dini, metode ini bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran sebagai lebih menarik, menyenangkan dan mudah di pahami oleh anak, lirik lagu yang di terapkan mengandung lirik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran misalnya seperti nilai agama. Dapat disimpulkan bahwa bernyanyi merupakan kegiatan seni vocal yang menggabungkan unsur – unsur musik nada, ritme, tempo, dan dinamika serta penghayatan terhadap lirik untuk menyampaikan pesan, emosi, atau cerita dengan keindahan sara.¹³

2. Lagu - Lagu Islami

Menurut Suparlan lagu - lagu Islami adalah karya seni musik yang lirik

¹³ Prsetyo , A. (2019). *Dasar - Dasar Seni Musik dan Vokal*. Yoyakkarta : Pustaka Pelajar.

lagu nya berisi nilai - nilai keislaman, seperti tauhid, akhlak mulia, dan ajaran agama yang bertujuan untuk mendidik, menghibur, dan menyampaikan pesan moral kepada pendengar. Dapat disimpulkan bahwasanya lagu - lagu Islami merupakan lagu yang bertemakan keislaman, baik dari segi lirik maupun nilai agama yang terkandung di dalam nya, lagu- lagu Islami di gunakan sebagai metode pembelajaran pada anak usia dini agar lebih mudah memahami ajaran - ajaran agama islam.¹⁴

3. Perkembangan Nilai Agama

Menurut Santrock perkembangan nilai agama merujuk pada proses pembentukan keyakinan dan pemahaman agama yang terjadi pada anak, nilai agama terbentuk melalui pengajaran dari orang tua, guru, serta interaksi sosial, yang membantu anak dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran agam di dalam kehidupan. Maka dapat disimpulkan bahwa Perkembangan nilai agama pada anak usia dini agama merupakan keyakinan dan ajaran yang berkaitan dengan hubungan anak dengan Tuhannya dan tata cara melaksanakan ibadah serta pemahaman konsep ketuhanan.¹⁵

4. Usia

Menurut Hurlock usia merujuk pada rentang waktu yang telah di lalui mulai dari kelahiran anak, usia bukan hanya mengacu pada angka atau tahun, tetapi juga mencakup perkembangan nilai - nilai agama, fisik, kognitif, dan sosial individu yang dapat di bagi menjadi berbagai tahap, seperti usia bayi, anak - anak, remaja, dewasa hingga lansia. Maka dapat disimpulkan bahwasanya usia itu menentukan tahap perkembangan nilai agama yang menjadi focus perhatian. Pada usia ini, anak di harapkan sudah mampu

¹⁴ Suparlan , A. (2019). *Seni Musik Islami dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

¹⁵ Santrock, J. W. (2020). *Life - Span Development*. New York : McGraw - Hill.

mengenai tuhan, mampu mengingat do'a sehari - hari seperti do'a sebelum dan sesudah makan, dll dan dapat mengembangkan nilai - nilai agama melalui lagu - lagu Islami.¹⁶

5. Usia 5 - 6 Tahun

Menurut Papalia Usia 5 - 6 tahun berada di dalam tahap perkembangan praoperasional, pada usia ini, anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir simbolik dan imajinatif, tetapi masih terbatas dalam hal pemahaman logika. Dapat disimpulkan bahwa usia 5 - 6 tahun membatasi cakupan masalah pada anak dalam rentang usia pra sekolah, dimana perkembangan anak sangat pesat.¹⁷

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu "Bagaimanakah penerapan metode bernyanyi lagu - lagu islami dalam mengembangkan nilai agama pada anak usia dini 5 - 6 tahun di TK IT Khalfani?"

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi lagu - lagu islami dapat mengembangkan nilai agama pada anak usia dini 5 - 6 tahun di TK IT Khalfani"

G. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis :

1. Secara Teoritis Sebagai landasan teoritis yang memberikan informasi dan wawasan khusus yang terkait dengan metode pembelajaran yang kreatif dan

¹⁶ Hurlock, E. B. (2017). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.

¹⁷ Papalia, D. F. (2018). *New York : McGraw - Hill*.

berbasis nilai agama dan moral.

2. Secara Praktis Penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya:

a. Manfaat bagi anak

Dapat mengembangkan nilai - nilai agama melalui lagu-lagu Islami.

b. Manfaat bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan cara kreatif dan inovatif dalam menanamkan nilai-nilai agama anak melalui lagu-lagu religious.

c. Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan atau metode yang dapat dilakukan dalam mengembangkan nilai-nilai agama.

d. Manfaat bagi peneliti

Sebagai sambungan pemikiran dalam mengembangkan agama pada anak usia dini.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan pada penelitian ini adalah Penerapan Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai - Nilai Agama Pada Anak Usia usia 5 - 6 Tahun. Adanya penerapan Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai - Nilai Agama Pada Anak Usia usia 5 - 6 Tahun di TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga Panyabungan.

I. Sistematika Pembahasan

Memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah di pahami, yaitu sebagai berikut :

1. Pembahasan pada BAB I Pendahuluan, yaitu : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, dan Indikator Tindakan.

2. Pembahasan BAB II Kajian Pusaka, yaitu : Kajian Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Tindakan.
3. Pembahasan BAB III Metodologi Penelitian, yaitu : Lokasi dan waktu penelitian, Jenis Penelitian dan Metode Penelitian, Subjek Penelitian, Populasi Penelitian, Sampel Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksa Keabsahan Data, Teknik Analisi Data dan, sistematika pembahasan.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu : Deskripsi Data Hasil Penelitian, Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, Pembahasan Hasil Penelitian.
5. BAB V Penutupan, yaitu : Kesimpulan, Saran, Daftar Pustaka, Lampiran RPP, Lembar Observasi, Daftar Riwayat Hidup.

BAB II

LANDASANTEORI

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Metode Bernyanyi

Metode adalah bagian dari strategi aktivitas, metode dipilih berdasarkan strategi aktivitas yang sudah di pilih dan di tetapkan. Metode adalah cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat dalam mencapai tujuan aktivitas. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia bernyanyi merupakan mengeluarkann suara bernada atau pun berlagu.¹⁸

Bernyanyi merupakan aktivitas mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan. Mengelola kelas dengan bernyanyi menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair - syair yang dilagukan, biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan di ajarkan. Menurut banyak pihak, bernyanyi memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga tumbuh kembang anak dapat lebih maksimal, maka misi lembaga pendidikan PAUD pada dasarnya adalah mengembangkan kemampuan fisik motorik diri sendiri, antara lain: sosial, emosional, intelektual, linguistik, seni, dan moral dan agama. Dengan menggunakan lagu dalam semua pembelajaran, anak khususnya dapat merangsang perkembangan bahasa dan interaksi dengan lingkungan.

Bernyanyi juga merupakan ekspresi linguistik, saat bernyanyi, anak bisa bertingkah sesukanya dan mengucapkan kata-kata apa pun yang disukainya dalam lagu yang dinyanyikan. Anak-anak berpikir kritis untuk memahami

¹⁸ Leli Fertiliana Dea et al., "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Menggunakan Media Kartu Gambar" 1, no. 1 (2020): 53-64.

makna lagu dalam kaitannya dengan kehidupan nyata. Anak dapat menggunakan dan berbicara bahasa dengan memahami makna kata-kata yang diucapkannya dari contoh-contoh yang mereka lihat dan dengar di sekelilingnya.

Bernyanyi tidak bisa dipisahkan dari masa kanak-kanak. Anak suka menyanyi, bertepuk tangan, bahkan menari. Dengan menggunakan strategi bernyanyi, anak terstimulasi perkembangannya dan mudah berinteraksi dengan lingkungannya. Bernyanyi merupakan salah satu metode yang menggunakan unsur seni yang digemari oleh anak kecil. Yang dimaksud dengan menyanyi adalah menyanyikan nada beraturan secara vokal, biasanya dengan iringan instrumental, atau menyanyikan nada beraturan secara individu atau sendirian, atau berkelompok.¹⁹

Bernyanyi adalah kegiatan mengeluarkan bunyi-bunyian secara periodik dan berirama, dengan atau tanpa iringan. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, Bernyanyi memerlukan teknik tertentu, namun berbicara tidak. Bagi anak-anak, menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan dan pengalaman menyanyi merupakan suatu hal yang memuaskan. Bernyanyi juga merupakan salah satu cara anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Selain itu, bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak.

Bernyanyi merupakan aktivitas yang mengharuskan seseorang untuk mengeluarkan suara secara ritmis dan teratur, dapat dilakukan bersamaan

¹⁹ Safitri, L & Munafiah, N.U et al., "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 2171–75.

dengan musik atau tanpa musik sama sekali. Untuk anak-anak, kegiatan ini sangat menyenangkan dan memuaskan karena menjadi alat bagi mereka untuk menyampaikan pikiran serta perasaan mereka.²⁰

Berdasarkan teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat populer di kalangan anak-anak. Hampir seluruh anak sangat menikmati lagu dan lagu yang didengarnya, apalagi lagu tersebut dinyanyikan oleh anak-anak seusianya dan mengikuti gerakan tubuh yang sederhana. Melalui kegiatan bernyanyi suasana belajar akan lebih nyaman dan menstimulasi, anak akan merasa gembira, perasaan sedih akan teratasi, dan anak akan merasa senang dan lebih semangat.²¹

Bernyanyi mengoptimalkan potensi otak belahan kanan, sehingga pesan-pesan yang kita sampaikan dapat tersimpan lebih lama dalam ingatan anak (*long-term memory*), sehingga anak selalu mengingat kata-kata yang telah kita ucapkan. Bernyanyi adalah kegiatan membaca not balok dan melafalkannya dengan benar dan tepat dengan suara manusia. Untuk menjaga timbre dan suara khususnya bagi anak-anak, dapat dinyanyikan dengan bantuan musik pengiring.²²

Metode ini bukanlah hal yang baru dalam pembelajaran anak usia dini. Dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini, bernyanyi merupakan kegiatan yang wajib disertakan dalam setiap kegiatan pembelajaran, bahkan bernyanyi dianggap sebagai kegiatan yang wajib dilakukan setiap hari. Di sisi lain, bahasa merupakan alat terpenting yang diperlukan untuk

²⁰ Jamalus, Muhammad Fauziddin, "Bermain, Bercerita, dan menyanyi secara Islam." Bandung, Remaja Rosdakarya, (2014), hal: 24.

²¹ Suten Sumarten, Ahmad Yamin, and Shinta Esabella, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Empang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa," *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi* 6, no. 002, August (2023): 649–54.

²² Permata, Sayekti, and Rusdiyani, (2023) "Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun."

berkomunikasi dan berhubungan dengan orang lain, sehingga perlu dilatih sejak dini.

Meskipun banyak cara untuk menstimulasi dan menstimulasi perkembangan bahasa pada anak usia dini, namun penulis melakukan penelitian mengenai penggunaan metode bernyanyi untuk merangsang perkembangan bahasa pada anak usia dini. Mirip dengan penelitian yang dilakukan penulis, bertujuan untuk mempelajari perbedaan antara anak yang tidak diajari menyanyi dan anak yang diajari menyanyi, tetapi masih merupakan anak yang sama.²³

Bernyanyi tidak bisa dipisahkan dari masa kanak-kanak. Anak suka menyanyi, bertepuk tangan, bahkan menari. Dengan menggunakan strategi bernyanyi, anak terstimulasi perkembangannya dan mudah berinteraksi dengan lingkungannya. Ada beberapa hal strategi bernyanyi dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan :

- 1) Melatih kepekaan rasa dan emosi.
- 2) Membesarkan secara rohani anak-anak yang mencintai keselarasan, keselarasan, keindahan dan kebaikan.
- 3) Upaya mengungkapkan isi dan makna emosional.
- 4) Tingkatkan kemampuan mendengarkan berita dan sinkronkan gerakan Anda dengan lagu yang sesuai.
- 5) Tingkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan lagu.²⁴

2. Langkah - Langkah Metode Bernyanyi

Langkah - Langkah metode bernyanyi pada anak usia dini memerlukan

²³ F N Fatimah et al., "Penerapan Dan Dampak Bernyanyi Di Kelas Pada Anak Usia Dini Di TK IT Nurul Ilmi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 180–86, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=w4NpRyIAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=w4NpRyIAAAAJ:QIV2ME_5wuYC.

²⁴ Nur Hayati, Arumi Savitri Fatimaningrum, and Rina Wulandari, "Kegiatan Menyanyi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 2 (2019): 116–25, <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.29102>.

pendekatan yang berbeda di bandingkan dengan orang dewasa. Pendekatan ini harus menyenangkan, interaktif, dan disesuaikan dengan pertumbuhan anak. Adapun beberapa Langkah - Langkah metode bernyanyi pada anak usia dini yaitu sebagai berikut :

- a. Persiapan Awal, Pada persiapan awal menciptakan lingkungan yang aman pada anak, agar anak belajar dengan nyaman dan bebas dari tekanan sehingga anak dapat merasa nyaman untuk bereksplorasi.
- b. Pemanasan Fisik dan Suara, Menggunakan aktivitas fisik yang sederhana seperti bertepuk tangan, melompat - lompat kecil, dan Gerakan mengikuti irama dalam mempersiapkan tubuh anak, kemudian pemanasan suara dengan cara bermain yaitu seperti : *humming*, dengan cara mengajak anak untuk mengikuti suara lebah, kemudian menyanyikan nada pendek seperti “la - la - la” dan minta anak untuk mengulangnya.
- c. Pengenalan Dasar Musik dan Vokal, dengan menggunakan nada dan ritme menggunakan alat seperti xylophone ataupun piano untuk mengenalkan nada dan ajak anak untuk bertepuk tangan untuk mengikuti ritme sederhana, kemudian dalam pelatihan vokal dasar seperti “a, i, u, e, o.”
- d. Pemilihan Lagu yang Tepat, dalam memilih lagu yang tepat pada anak dengan memastikan liriknya sesuai, dan mudah diingat oleh anak.
- e. Konsistensi dan kreativitas, jadwalkan waktu bernyanyi secara rutin agar anak - anak terbiasa kemudian memperkenalkan lagu - lagu secara bertahap untuk memperluas wawasan music pada anak.²⁵

Musik memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perkembangan fisik, mental, dan intelektual anak, mulai dari dalam kandungan hingga masa dewasa. Kegiatan bermain dan bermusik membantu dalam meningkatkan keterampilan bahasa, membangun

²⁵ Kartika Nurwita Kurniati and Sri Watini, “Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 1873, <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1873-1892.2022>.

kemampuan fisik, serta merangsang kreativitas anak pada masa tumbuh kembangnya. Musik tidak hanya mempengaruhi aspek kognitif, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan anak secara keseluruhan.²⁶

Metode bernyanyi untuk anak usia dini harus dilaksanakan secara bertahap dengan pendekatan yang menarik perhatian anak. Di mulai dari persiapan awal, pemanasan fisik dan suara pengenalan dasar fisik dan vokal, pemilihan lagu yang tepat, konsistensi dan kreativitas. Dengan Langkah ini, anak akan merasakan pengalaman bernyanyi yang menyenangkan.

3. Lagu - Lagu Islami

a. Pengertian lagu - lagu Islami

Lagu merupakan suatu bentuk karya sastra lisan, sebuah lagu terdiri dari serangkaian kata yang disebut lirik. Lagu Islami merupakan lagu yang liriknya Islami (*religious*) dan mengandung nilai akhlak yang baik. Lagu Islami untuk anak usia dini merupakan musik yang memasukkan unsur Pendidikan agama islam dan dibawakan dalam format sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak. Lagu - lagu tersebut biasanya berisi tentang nilai - nilai moral, akhlak, ajaran islam, serta kisah para nabi dan tokoh agama islam, dengan irama yang menarik dan irama yang mudah di ingat, lagu - lagu Islami di rancang untuk membantu anak dalam memahami dasar- dasar ajaran agama sejak dini.²⁷ Penggunaan bahasa dalam lirik lagu anak disusun sesederhana mungkin agar mudah dihafal

²⁶ Sugeng Utuh P, "Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini", *Engineer*, 294.7776 (2021), hlm.25.

²⁷ Rizka Andini Rachmawati and Husin Husin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Panti Asuhan Nurul Jannah," *Berajah Journal* 2, no. 2 (2022): 223–30, <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.81>.

dan dipahami, mengingat pada masa anak-anak, kosakata yang dikuasai masih terbatas.²⁸

Lagu islami atau religi dalam konteks ini mengacu pada lagu dengan lirik yang menghadirkan kegembiraan dan membawa nilai-nilai moral yang positif. Ada juga pandangan lain yang menyatakan bahwa lagu anak adalah musik yang menyenangkan untuk anak-anak dan pendengarnya, dengan lirik yang mengajarkan tentang kasih sayang kepada sesama.²⁹ Lagu-lagu religi merangkum ungkapan penghormatan kepada Tuhan, pengagungan terhadap Nabi dan Rasul, serta mengandung nilai-nilai ajaran agama. Pembuatan lagu religi memiliki tujuan tidak hanya sebagai ekspresi keagamaan, tetapi juga sebagai alat untuk mendalami pemahaman agama dengan cara yang menarik.³⁰ Lagu religi identik dengan syair yang berisi pujian kepada Tuhan, penghambaan, dan dakwah-dakwah. Selain itu yang menjadi tujuan dari diciptakannya lagu religi tersebut yaitu untuk mengekspresikan sarana dakwah yang mempunyai karakter dan daya tarik tersendiri

Anak usia dini memiliki kecenderungan akan semua hal yang menyenangkan baginya, dan itulah yang menjadi perhatian anak-anak. Daya tangkap dan daya ingatan anak terhadap perkataan masih sangat lemah, memuncaknya emosi yang ditandai dengan munculnya rasa takut, dan perasaan lain yang berlebihan, serta peledakan emosi tanpa alasan, serta perbendaharaan kata anak masih sangat sedikit. Maka diperlukan lagu yang sesuai dengan arakterisik anak yang telah disebutkan

²⁸ F Tyasrinestu, *Bernyanyilah Anak Indonesia: Lagu Sebagai Sarana Untuk Membantu Perkembangan Anak* (PT Kanisius), hal 6-8.

²⁹ Saiful Bahri, *Prinsip dan Panduan Umum Seni Islam*, Jakarta Selatan: PT Pustaka Abdi Bangsa, 2021, hlm. 17-18.

³⁰ Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta Timur : Kencana, 2019), h.266

diatas. Dalam pengertian yang sederhana, lagu anak-anak adalah lagu yang berjiwa anak-anak dan menjadi bagian dari aktivitas anak sehari-hari. Dengan demikian, lagu anak-anak dalam di sini adalah lagu yang secara musikal dan fungsional berkaitan dengan kehidupan anak-anak pada usia tersebut. Di Indonesia, lagu anak-anak tumbuh dan berkembang dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda, salah satunya lagu anak-anak berlatar belakang budaya pendidikan anak-anak.³¹

Dengan adanya metode pembelajaran bernyanyi lagu - lagu Islami anak bisa menanamkan nilai - nilai islam, memahami konsep dasar agama seperti : shalat, berpuasa, mengucapkan Syukur, bersedekah, saling sabar dan memaafkan, dan banyak lainnya. Melalui nyanyian, anak belajar dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, yang dapat membantu mereka lebih mudah dalam menyerap nilai - nilai keagamaan. Dengan pendekatan yang ceria dan Bahagia, lagu - lagu Islami bisa memudahkan anak untuk mengingat pembelajaran agama dengan lebih mudah dan menyenangkan serta dapat membangun landasan keagamaan pada anak di masa perkembangan mereka. Membangun landasan keagamaan sejak dini merupakan peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kepribadian dan spritualitas anak.

Otak anak kecil itu di ibaratkan seperti spons, yang mampu menyerap banyak hal dengan cepat. Oleh karena itu, mengenal kan ajaran agama sejak dini dapat membantu dalam membentuk pemahaman anak tentang

³¹ Refi Yunanda Wicaksono, Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini: Studi Kasus Di Tk Pertiwi I Singodutan, Wonogiri, (jurnal seni musik), Vol. 6, No. 2, 2017

kehidupan, perilaku yang benar, serta hubungan dengan Tuhan dan sesama.³²

Lagu - lagu Islami biasanya di terapkan di TK Islam Terpadu atau pun di RA , sedangkan lagu gubahan (susunan lagu yang merupakan hasil mengubah) di dapat dengan guru mengubah sendiri lagu - lagu yang sedang populer, yang disukai oleh anak, ataupun yang sering dinyanyikan anak. Hal ini dilakukan karena jika suatu lagu yang populer itu tidak mengandung unsur kaidah islam, maka isi nya bisa di ubah menjadi unsur Islami.³³

Lagu pembelajaran Islam adalah jenis lagu yang memuat prinsip-prinsip pendidikan agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Nilai-nilai yang disampaikan melalui lagu ini mencakup konsep tauhid, seruan untuk beribadah, serta ajaran-ajaran moral yang baik. Lagu-lagu ini dapat dijadikan sebagai sarana penyampaian nilai-nilai tersebut di dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung.³⁴

Mengajarkan ucapan - ucapan Islami adalah salah satu tips yang sangat penting untuk ditanamkan pada anak usia dini. Segala perkataan, ucapan, dan percakappan yang baik menurut syariat islam adalah perkataan dan ucapan yang menanamkan religious pada anak dan mengedepankan akhlak terpuji. Salah satu tujuan di ciptakan nya lagu Islami adalah sebagai ekspresi keagamaan, juga merupakan sarana pembelajaran agama yang menarik.³⁵

³² Lisda Yuni Mardiah and Syahrul Ismet, "Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-6 Tahun," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 402-8.

³³ Iis Novianti and Sri Watini, "Penerapan Metode Bernyanyi ' Asyik ' Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini Di Paud Al-Hikmah Desa Ciptamargi Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang" 3 (2022): 399-408.

³⁴ Mansyur. 2014. Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.Hlm. 67

³⁵ Roficha Yuliani, Joko Pamungkas, and Nur Cholimah, "Penanaman Nilai Religius Dalam Kegiatan Menyanyi Akhlak Budaya (Abud) Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 7557-67, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4649>.

Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap Pendidikan anak. Diantara tugas - tugas yang diberikan Allah SWT kepada kita adalah tugas dalam mendidik anak, Allah memerintahkan kepada umat yang beriman untuk menjaga diri dan keluarga nya dai api neraka, tidak mungkin selamat dari api neraka jika tidak menaati Allah SWT. Namun ketaatan kepada Allah SWT tidak dapat dicapai tanpa Pendidikan, Sebagaimana firman Allah dalam Al - Qur'an Surat An – Nur : 35

اللَّهُ نُورٌ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ مَثَلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا
مِصْبَاحٌ ۚ

الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ ۚ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ زَيْتِ

وَنَهْءٍ ۚ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يَضِيءُ ۚ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ ۚ نُورٌ عَلَى نُورٍ ۚ

يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَن يَشَاءُ ۚ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَلَ لِلنَّاسِ ۚ وَاللَّهُ

بِكَ ۚ شَيْءٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Allah pemberi Cahaya pada langit dan bumi. Perumpamaan Cahaya nya seperti sebuah lubang pada dinding yang tidak tembus yang di dalam nya ada pelita besar. Pelita itu di dalam tabung kaca dan tabung kaca dan tabung kaca itu bagaikan Bintang yang berkilauan seperti Mutiara, yang di nyalakan dengan minyak dari pohon yang di berkahi, yaitu pohon zaitun yang tumbuh tidak di timur dan tidak pula di barat, yang minyak nya saja hampir - hampir menerangi walaupun tidak di sentuh api. Cahaya di atas Cahaya berlapis - lapis. Allah memberi petunjuk menuju Cahaya nya kepada orang yang dia kehendaki. Allah membuat perumpamaan - perumpamaan bagi manusia. Allah maha mengetahui segala sesuatu.” (Q.S An - Nur : 35)³⁶

Dari ayat di atas dapat dilihat, Allah adalah sumber Cahaya, dan pendidikan adalah salah satu cara untuk mendapatkan Cahaya itu.

³⁶ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, “Al-Qur'an Juz 11-20.”

Dengan belajar anak - anak bisa menjadi lebih dekat kepada Allah dan mampu menjalani kehidupan yang baik dengan ilmu yang mereka miliki. Ada beberapa alasan pengguna lagu Islami untuk anak, yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak
- 2) Penggunaan lagu - lagu Islami dapat menarik perhatian anak terhadap apa yang di ajarkan guru dan orang tua tentang nilai - nilai agama.
- 3) Anak akan lebih cepat mengingat dan mengenal ajaran islam yang diberikan orangtuanya.
- 4) Anak bebas mengekspresikan kreativitas individu melalui nyanyian.
- 5) Membantu anak memahami materi yang berkaitan dengan islam seperti, asmaul husna, rukun islam, dan lain sebagainya.
- 6) Dengan menggunakan lagu dalam kehidupan sehari - hari dapat mengurangi dampak negative dari banyak nya lagu dewasa yang sering muncul.
- 7) Anak merekam lirik lagu yang dinyanyikan, dan makna yang terkandung di dalam nya dan akan melekat pada jiwa anak.³⁷

Lagu memegang peranan yang sangat penting dalam kebiasaan anak. Lagu anak - anak biasanya ceria dan mencerminkan etika yang luhur, lirik lagu ini memuat hal sederhana yang biasa dilakukan, mereka bertindak berdasarkan apa yang di dengarnya. Jika pesannya bagus, otomatis akan berperilaku seperti lirik lagunya.³⁸

Lagu-lagu islami menjadi salah satu media untuk menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini, sejalan dengan prinsip bahwa pembentukan

³⁷ Ernawati, Meinita, and Ekayanti Tarigan, "Lagu Anak Sebagai Media Dalam Penanaman Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Dewantara* 1, no. 1 (2022): 1–8, <https://jurnal.yagasi.or.id/index.php/dewantara>.

³⁸ Alda Rahmawati and Ilun Muallifah Thohir, "Efektivitas Ekstrakurikuler Seni Musik Anak Islami Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Muslimat Nu 200 Kureksari," no. 4 (2024).

karakter anak dimulai dari lingkungan terdekat, termasuk pendidikan berbasis agama.³⁹

Hal ini sebenarnya penting pada tahun - tahun formatif dan di pengaruhi oleh kemampuan mengendalikan emosi yang mempengaruhi pikiran, tubuh, dan jiwa, seperti kesedihan dan kebahagiaan.

Dapat disimpulkan bahwa lagu religi adalah yang mengandung teks atau puisi yang mempunyai makna lebih dalam. Lirikny mampu menyejukkan hati, menggugah emosi, menambah keimanan. Lagu religi dapat menjadi wujud realita kehidupan yang kita alami.

4. Karakteristik Lagu Untuk Anak Usia Dini

Karakteristik lagu pada anak usia dini harus di sesuaikan dengan sifat suara anak yang berkembang seiring tumbuh dan berkembangnya anak, anak tersebut pun berubah. Secara umum suara anak pada saat menyanyikan lagu anak usia dini mempunyai ciri khas yaitu indah, murni, ringan dan jernih bila didengar secara audio. Untuk suara anak-anak, suara perempuan bersuara ringan, untuk suara anak laki-laki (tipe atau serupa), dan untuk suara perempuan, batasan usia maksimal 11 tahun.⁴⁰

Karakter religius dapat didefinisikan sebagai perilaku individu yang didasarkan pada nilai-nilai agama, yang tidak hanya berfungsi sebagai panduan moral, tetapi juga sebagai dasar untuk membangun interaksi sosial yang harmonis dan bermakna.⁴¹

kemampuan bernyanyi anak usia dini(batas atas tipikal tahun 6 tahun) karakteristiknya di bagi menjadi berikut :

a. Suara bercirikan rendah

³⁹ Al-Munawar, S. (2003). Islam dan Seni Budaya. Jakarta: Rajawali Pers. hlm.20.

⁴⁰ Iain Manado and Iain Manado, "Studi Eksperimen : Efektivitas Bernyanyi Dengan Gerakan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini," 2024, 7-17

⁴¹ Syah, M. (2017). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.hlm.45.

- b. Rata-rata, mereka tidak bisa menyanyi dengan nada yang benar.
- c. Mulai memahami tinggi rendahnya tingkat bunyi.
- d. Batasan bunyi pada dasarnya adalah satu oktaf.
- e. Pola nada sederhana.⁴²

Berkenaan dengan, ciri-ciri musik anak usia dini hendaknya mempunyai ciri-ciri yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini Yaitu sebagai berikut :

- 1) Melodi yang sederhana, yaitu pola melodi yang mudah diingat, ritme pendek seperti disebutkan di atas, dan tempo yang mempunyai dinamika yang dapat digambarkan sebagai ringan, cepat sedang, dan bahagia.
- 2) Puisi dirancang untuk interpretasi anak-anak dan mengandung isi puisi biasa Kekuasaan Tuhan.
- 3) Hindari penggunaan kalimat yang rumit.⁴³

Guru dapat memilih lagu - lagu yang sudah dikenal anak atau lagu baru yang mudah diajarkan untuk anak. Lagu itu dikatakan sebagai model dan digunakan pada sumber pembahasan unsur nyanyian yang terkandung di dalamnya. Di bawah ini contoh lagu yang memenuhi kriteria dan boleh dinyanyikan oleh anak-anak.

5. Tujuan Lagu Pada Anak Usia Dini

Lagu merupakan aktivitas fundamental, dikarenakan anak bisa mendengar kan melalui Indera nya serta bisa menyuarakan beragam nada dan irama music. Dengan melibatkan anak dalam aktivitas bernyanyi bersama, secara tidak langsung kita sudah memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak.

Adapun tujuan dari aktivitas bernyanyi adalah sebagai berikut :

- a. Anak bisa mendengarkan dan menikmati nyanyian nya.

⁴² As-syarif Sibanggor Jae, "Analisis Metode Bernyanyi Pada Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini," 2025.

⁴³ Leoni Sabrilina Putri et al., "Pentingnya Pendidikan Musik Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK Ananda," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 223 - 31.

- b. Anak bisa mendapatkan rasa senang dari aktivitas bernyanyi Bersama.
- c. Anak bisa mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya.
- d. Anak akan merasa senang dalam kegiatan bernyanyi seraya belajar dan mengendalikan suara.
- e. Anak bisa menambah perbendaharaan kata pada nyanyian.⁴⁴

6. Prinsip Lagu Islami Pada Anak Usia Dini

- a. Tema lagu, lagu yang di ubah ataupun yang dinyanyikan harus di sesuaikan dengan tema pembelajaran di sekolah. Misal nya lagu yang berkisah tentang rasa Syukur kepada Allah, sabar dan memaafkan, mengenalkan agama islam, dan lain sebagainya.
- b. Membantu anak untuk mencapai Tingkat perkembangan selanjutnya, lagu yang anak nyanyikan hrndaknya dipilih dengan rentang yang sesuai dengan anak, bernyanyi dalam rentang satu oktaf adalah cara yang baik bagi anak - anak, namun bernyanyi di luar rentang tahap nada, anak akan merasa sulit.
- c. Melodi musik untuk anak usia dini, jenis - jenis melodi yang di gunakan pada lagu anak dapat di ciptakan dengan menggunakan tangga nada menaik dan menurun yang terdapat pada lagu, jenis pengukur nada yang umum di gunakan adalah satu dan dua ketukan serta tiga tanda birama, karena lagu anak - anak pada umumnya Bahagia dan ceria.⁴⁵
- d. Notasi yang biasa digunakan dalam lagu anak-anak mencakup durasi nada dengan satu, dua, dan tiga ketukan, karena lagu anak-anak umumnya memiliki ritme yang ceria dan menyenangkan.⁴⁶

Prinsip lagu Islami pada anak usia dini di rancang agar dapa memastikan lagu - lagu Islami dapat menjadi alat Pendidikan yang efektif, menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan - perkembangan anak. Dengan tema yang relavan, melodi yang sederhana, dan jangkauan nada yang sesuai untuk anak, lagu - lagu Islami dapat membantu anak memahami

⁴⁴ Kamtini and Fahmi Agustina Sitompul, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf Dan Angka Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 141, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.295>.

⁴⁵ Istifadah Istifadah et al., "Pelatihan Mencipta Lagu Sederhana Untuk Mengembangkan Kreatifitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 366–78, <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.524>

⁴⁶ Muktar Latif, Rita Zubaidah, Zukhairina, Muhammad Afandi. "Orientasi Baru pendidikan Anak Usia Dini", (Jakarta: Kencana) hlm.230-235.

nilai agama dan dapat mendukung perkembangan anak.⁴⁷

7. Jenis Lagu Islami

Ada beberapa macam tema lagu pada anak usia dini, yaitu sebagai berikut :

- 1) Lagu asli, yang diciptakan oleh seorang muslim untuk di bagikan kepada santri ataupun umat muslim.
- 2) Lagu gubahan, yaitu lagu yang bukan lagu - lagu Islami, yang isi nya dapat di ubah menjadi Islami.
- 3) Lagu shalawat, yang bisa diiringi dengan rebana ataupun musik lainnya.
- 4) Lagu nadaman, yaitu lagu untuk menghafalkan Asmaul Husna, untuk menghafalkan nama malaikat, nama nabi, dan lain sebagainya.⁴⁸

Jenis lagu Islami mempunyai fungsi yang berbeda, mulai dari memperkenalkan nilai - nilai agama, mengajarkan hafalan, hingga mempererat kecintaan Kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan pendekatan yang sesuai, lagu Islami dapat menjadi sarana Pendidikan dan hiburan yang bermanfaat bagi anak.⁴⁹

Berikut adalah contoh lagu - lagu Islami yang dapat di terapkan pada anak usia dini, sebagai berikut :

Tabel 2.1 Lagu - Lagu Islami Pada Anak Usia Dini

Judul Lagu	Lirik / Naskah	Tujuan Pembelajaran
Sabar dan saling memaafkan	Ayo teman - teman kita belajar. Belajar sabar dan saling memaafkan karena itu perbuatan yang mulia mari sabar dan kita saling	Untuk menanamkan nilai sabar di setiap kondisi dan nilai moral

⁴⁷ Sakinah Siregar, "Pencegahan Kekerasan Pada Anak Dalam Perspektif Islam Pasca Pandemi," *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022): 252-66

⁴⁸ Refi Nur Alifah, "Musik Nyanyian Pendengar" 2, no. 1 (2024): 42-50.

⁴⁹ Sakinah Siregar, "Stimulasi Verbal Linguistik Anak Melalui Metode Bermain Peran," *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2021): 227-38

	<p>maafkan Itu ada hadis nya Itu ada hadis nya Afdhalulimaanusshoburu wassamaahaah Itu ada artinya Itu ada artinya Iman yang utama sabar dan memaafkan</p>	<p>saling memaafkan</p>
Rukun Islam	<p>Sebutkan Rukun Islam Yang pertama Syahadat Yang kedua Sholat Yang ketiga berpuasa Yang keempat bayar zakat Yang kelima pergi haji ketanah suci</p>	<p>Untuk mengenalkan rukun islam</p>
Rukun Iman	<p>Rukun iman itu ada 6 Yang pertama, Iman Kepada Allah Yang kedua, Iman kepada Malaikat Allah Yang ketiga, Iman kepada kitab Allah Yang keempat, Iman kepada Rasul Allah Yang kelima, Iman kepada hari kiamat Yang keenam, Iman kepada Qadha dan Qadhar 6 Rukun Iman ayo kita amalkan</p>	<p>Untuk mengenalkan rukun iman</p>
Mengenalkan ibadah shalat	<p>Telefon kepada Allah Telefon kepada Allah 2, 4, 4, 3, 4 Subuh, dzuhur, ashar, maghrib, isya Jangan lah engkau meninggal kan shalat</p>	<p>Mengenalkan pembiasaan beribadah kepada Allah</p>
Assalamu'alaikum	<p>Assalamu'alaikum ... salam selamat dan Sejahtera, saling mendo'akan di antara kita jawablah wa'alaikumsalam</p>	
4 kata ajaib	<p>Kalau berbuat salah ucap "maaf" kalau butuh bantuan ucap "tolong" kalau dapat hadiah ucap "terimakasih," kalau kau mau lewat ucapkan "permisi"</p>	

Pada tabel di atas di sajikan lirik lagu-lagu Islami yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Melalui pengenalan tiap lagu Islami yang diberikan dapat menunjukkan dampak moral dan penyampaian nilai agamis berbeda-beda yang diberikan terhadap anak. Pembelajaran lagu sabar dan saling memaafkan yang di cover oleh Nabila Melinda memberikan nilai moral yaitu pembiasaan sabar dan saling memaafkan terhadap sesama.⁵⁰

Pembelajaran lagu Rukun Islam yang di cover oleh Miss Ulfa Rahmi dapat memberi dampak pengenalan nilai - nilai Rukun Islam terhadap anak sehingga mengerti apa saja Rukun Islam. Pembelajaran lagu Rukun Iman yang di cover oleh Syaki dan Kisyah dapat memberi dampak pengenalan Rukun Iman terhadap anak sehingga anak mengerti rukun iman. Lagu mengenalkan ibadah shalat, dengan menanamkan beribadah shalat sejak dini bisa menumbuhkan bentuk cinta anak untuk terus beribadah kepada Allah SWT, lagu mengenalkan salam yang di cover oleh *Solite Kids* mengucapkan salam jika bertemu dengan teman, guru , ataupun orang lain pada saat di jalan, ataupun di sekolah, Lagu mengenalkan 4 kata Ajaib yang di cover oleh *Song Of Kids* agar memperkenalkan kepada anak sopan santun berperilaku, pada saat berbuat salah ucap kata “maaf”, kalau butuh bantuan bilang “tolong” kalau dapat hadiah ucap “terimakasih”, kalau

⁵⁰ Asriana Harahap, “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Iii Sdit Darul Hasan Padangsidempuan,” *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2018): 18–36, <https://doi.org/10.36768/abdau.v1i1.3>.

mau lewat di depan orangtua, guru tau orang lain ucap “permisi.”⁵¹

8. Nilai Agama Pada Anak Usia Dini

a. Pengertian nilai agama pada anak usia dini

Pendidikan nilai agama bagi anak usia dini pada saat ini sangatlah penting, dikarenakan pada era modern ini anak akan banyak menghadapi berbagai pilihan tentang nilai yang mungkin dianggapnya baik. Karena nilai bersifat relatif, sehingga membuat masyarakat memiliki suatu sudut pandang yang berbeda terhadap nilai-nilai yang dianutnya. Hal ini sesuai dengan norma dan adat-istiadat yang berlaku di masyarakat tersebut. Misalnya, nilai yang dianggap baik bagi suatu kelompok masyarakat belum tentu cocok bagi budaya masyarakat yang lain, begitupun sebaliknya.⁵²

Mendidik anak usia dini dengan nilai - nilai agama pada saat ini sangatlah penting, karena di zaman sekarang ini, anak - anak di paksa untuk mengambil banyak Keputusan tentang apa yang mereka anggap sebagai nilai - nilai baik. Karena nilai bersifat relatif, maka orang akan mempunyai cara pandang yang berbeda - beda terhadap nilai yang dianutnya. Hal ini sesuai dengan adat dan istiadat yang berlaku di Masyarakat, misalnya: nilai - nilai yang dianggap baik bagi suatu kelompok Masyarakat belum tentu sesuai dengan budaya masyarakat lain, begitu pun sebaliknya.⁵³

Nilai - nilai agama merupakan konsep yang berkaitan dengan

⁵¹ Ridwan and A. Fajar Awaluddin, “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal,”*Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2019): 56–67, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>.

⁵² Wulansari Vitaloka, Meike Rondo, dkk, *Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Bandung: Media sains Indonesia, 2021), hlm. 10-11

⁵³ Guru, P. (2023). *Nilai agama dan budi pekerti*.

keimanan, ketaatan, dan ketaatan, ketaqwaan, dan kebaikan. Konsep ini terdapat dalam Tindakan keagamaan yang di lakukan Masyarakat. Derajat mengartikan agama sebagai keyaninan yang diyakini dalam hati, diterima oleh emosi, dan di wujudkan dalam tindakan, perbuatan, perkataan, dan sikap.⁵⁴

Nilai - nilai agama pada anak usia dini merupakan prinsip dasar yang di ajarkan kepada anak sejak usia dini sebagai landasan pengembangan kepribadian, moralitas, dan spritualitas. Nilai - nilai tersebut antara lain seperti pemahaman benar dan salah, kasih sayang terhadap sesama, cinta kepada Allah, kejujuran, kesabaran kebaikan dan kemauan untuk saling membantu satu sama lain.⁵⁵

Pendidikan nilai - nilai agama pada anak usia dini sangat lah penting karena anak pada tahap ini berada pada tahap perkembangan kepribadian yang sensitive dan mudah terpengaruh. Manfaat dalam mengenalkan nilai - nilai pada anak usia dini adalah sebagai berikut :

- 1) Membangun landasan moral dan etika, nilai - nilai agama membantu anak memahami perbedaan antara yang baik dan yang jahat serta pentingnya kejujuran, kerendahan hati, dan tanggung jawab.
- 2) Mengembangkan rasa empati dan kasih sayang, nilai - nilai agama yang mengajarkan kasih sayang dan menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap sesama.
- 3) Menanamkan rasa hormat dan tanggung jawab, anak di ajarkan untuk menghormati orang tua, guru, teman, dan makhluk hidup lainnya serta mengenal konsep tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan nya.

⁵⁴ Saniti and Aries Dirgayunita, "Studi Kasus Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Bagi Anak Usia Dini Di Dusun Caowan Rt 017 Rw 005 Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo," *Al - Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2024): 94–109, <https://doi.org/10.46773/alathfal.v5i1.970>.

⁵⁵ Ardiana R and Aslindah A, "Penerapan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Taman Kanak Kanak Al Ijtihad Samarinda," *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies* 2, no. 1 (2023):381

- 4) Memperkuat ikatan keluarga dan komunitas, Anak yang sadar akan nilai - nilai agama cenderung lebih memahami pentingnya persatuan dan solidaritas dalam keluarga dan komunitasnya.
- 5) Nilai - nilai keagamaan, agama yang ditanamkan sejak dini membantu anak merasa akan nyaman, percaya diri, dan berpandangan positif terhadap kehidupan.⁵⁶

b. Tahap - Tahap Perkembangan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini

Pentingnya mengajarkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak dari kecil untuk membentuk fondasi yang kokoh, memastikan bahwa generasi yang akan datang tidak hanya pintar dalam hal pengetahuan, namun juga kaya akan karakter terpuji dan etika yang baik. Oleh karena itu, tingkah laku yang berlandaskan agama dapat dianggap sebagai ekspresi kesadaran seseorang akan imannya kepada Tuhan, yang ditunjukkan melalui pemahaman nilai-nilai keagamaan, kepatuhan pada perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya dengan sukacita.⁵⁷

Tahap perkembangan nilai - nilai agama pada anak usia dini dapat di bedakan menjadi tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :⁵⁸

- 1) *The fairtale stage* (Tingkat dongeng), Tahap ini terjadi pada usia 3 - 6 tahun, pada usia ini pemahaman anak terhadap ajaran agama di peroleh dari dongeng, karena anak masih di pengaruhi oleh imajinasi dan fantasi, sehingga ajaran tentang agama bisa di peroleh dari dongeng.
- 2) *The realistic stage* (Tingkat kenyataan), Tahapan ini terjadi sejak anak masuk sekolah dasar hingga remaja, berdasarkan umurnya, anak memahami ajaran agama dari orang tua nya, orang lain, Lembaga keagamaan, dan sekolah. Oleh karena itu, pemahaman agama di dasarkan pada konsep - konsep yang sesuai dengan kenyataan.

⁵⁶ Alfito Fatimah et al., "Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Maghrib Mengaji," *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 4, no. 1 (2024): 65–69, <https://doi.org/10.56832/pema.v4i1.454>.

⁵⁷ Habibu Rahman, dkk, *Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), hlm. 5.

⁵⁸ Siregar, "Stimulasi Verbal Linguistik Anak Melalui Metode Bermain Peran."

3) *The individual stage* (Tingkat individu), Pada tahap ini pemahaman terhadap ajaran agama menjadi unik, karena di pengaruhi oleh lingkungan dan perkembangan batin.⁵⁹

Pada tahap ini, pemahaman terhadap ajaran agama menjadi unik, karena di pengaruhi oleh lingkungan dan perkembangan batin. Anak yang sejak dini menerima pengembangan nilai - nilai agama dari lingkungan nya akan tumbuh menjadi anak yang religious, yaitu anak yang taat beragama. Oleh karena itu, mereka dapat bersikap toleran terhadap perbedaan yang ada di luar lingkungan nya, seperti agama, budaya, selera, dan suku.⁶⁰

Tahapan kemampuan anak usia 5 sampai dengan 6 tahun dalam mengembangkan nilai - nilai agama adalah :

- 1) Mengetahui agama yang di anut, mengenal rukun iman, rukun islam.
- 2) Membiasakan Beribadah
- 3) Sopan santun, menunjukkan rasa Syukur, sabar dan memaafkan.
- 4) Membedakan tingkah laku yang baik dan buruk
- 5) Mengetahui hari - hari besar agama.⁶¹

Dalam tahapan kemampuan anak usia dini usia 5 - 6 tahun dalam mengembangkan nilai - nilai agama peneliti akan meneliti terkait aspek nilai - nilai agama Mengetahui agama yang di anut, mengenal rukun iman, rukun islam, sopan santun, menunjukkan rasa Syukur, sabar dan memaafkan.⁶²

⁵⁹ Atina Nuzulia, "Implementasi Pendidikan Keagamaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di RA Baiturrohmah," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3 5–24.

⁶⁰ Sakinah Siregar, "Penggunaan Media Gambar Dalam Menstimulasi Konsentarsi Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Arafah Padangsidempuan," *Al-Abyadh* 4, no. 2 (2021): 95–100, <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.359>.

⁶¹ Ridha Anis Wardati and Auliatur Nur Rhida, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Model Uswatun Hasana Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 24, no. 1 (2024): 2024.

⁶² Shofiyati, Sumiyati and Heni Marlina, "Penanaman Nilai Agama Dan Moral (Ibadah Sholat) Dalam PendidikanKeluarga Pada Anak Usia Dini," *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (2023): 17, <https://doi.org/10.24235/awlady.v9i1.10186>.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan menggunakan sesuatu yang relevan dan erat dengan pokok permasalahan atau yang telah peneliti bahas pada. Selain memberikan bukti reliabilitas kepada peneliti terkait, peneliti juga membuat ringkasan dan perbandingan. Draf yang mendapat dieksekusi setelah peneliti membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya. diberikan sebagai:

1. Penelitian ini di lakukan oleh Ayu Puspita dengan judul Penerapan Metode Bernyanyi Lagu - lagu islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak berusia 5 - 6 tahun di TK Ananda Kandis Kampung Kandis Kecamatan Kandis. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas TK Ananda Kandis. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi religi dalam mengembangkan moral dan nilai - nilai agama pada anak usia 5 - 6 tahun di TK Ananda Kampung Kandis, Kecamatan Kandis, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan factor penghambat perkembangan moral dan nilai - nilai agama pada anak usia 5 - 6 tahun di TK Ananda Kampung Kandis kecamatan Kandis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, secara umum metode penelitian di artikan “sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung terhadap apa yang akan di observasi, peneliti mengamati kegiatan dan ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, dengan observasi partisipan ini, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada Tingkat makna dari setiap perilaku yang

terlihat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi religi efektif dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini.⁶³

2. Penelitian ini dilakukan oleh Badriyatul Munawaroh dengan judul “Penerapan lagu - lagu religi dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini pada kelompok B di RA Masyithoh Mojosari”. Hasil penelitian lebih lanjut terkait penerapan lagu - lagu religi dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini membantu anak dalam mengembangkan nilai agama dan moral, dengan pesan moral yang sangat kuat mampu menyentuh hati anak - anak, meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep etika dan nilai agama seperti kejujuran dan kasih sayang. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan hasil menunjukkan perubahan positif pada anak - anak di RA tersebut. Persamaan dari penelitian ini adalah, sama - sama membahas tentang penerapan lagu - lagu religi dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada metode penelitian.⁶⁴
3. Penelitian ini dilakukan oleh Rosi Rusdiana dengan judul “Pengaruh Menyanyikan Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Pada Usia 5 - 6 tahun di TK Dharma Wanita. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen jenis penelitian *pre experimental*, dan desain penelitian mengadopsi “*one group pretest - posttest*”

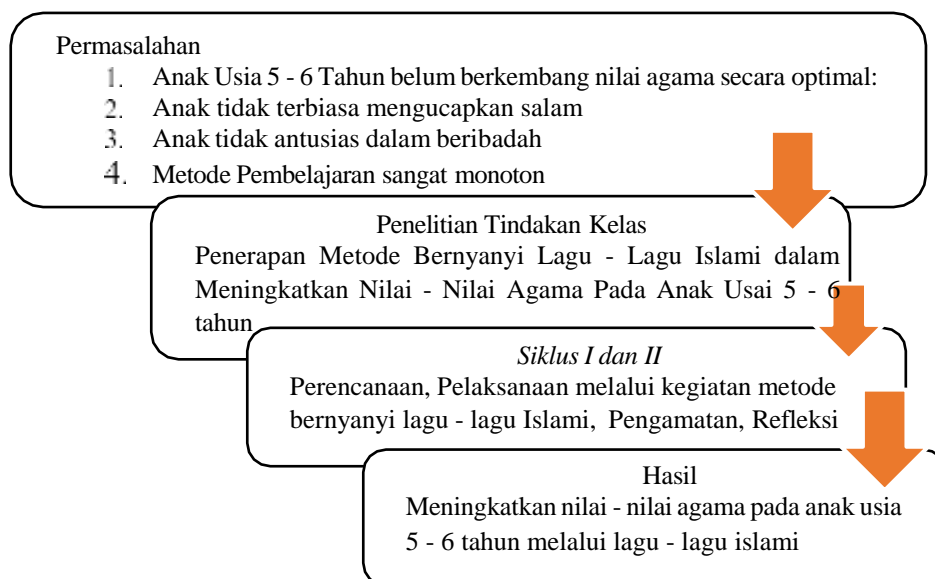
⁶³ Ayu Puspita Insani, “Penerapan Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral pada Anak Berusia 5 - 6 Tahun di TK Ananda Kandis KAMPUNG Kandis Kecamatan Kandis. 33, no. 1 (2022): 1–12.

⁶⁴ Badriyatul Munawaroh, “Penerapan Lagu - Lagu Religi dalam Mengembangkan Nilai Agama dan moral pada Anak Usia dini pada Kelompok B di RA Masyithoh Mojosari” At - Tasawuth : Jurnal Ekonomi Islam VIII, no. I (2023): 1–19.

Design.” Waktu penelitian di laksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sanya lagu - lagu Islami efektif dalam menanamkan nilai agama dan moral melalui pengajaran yang menyenangkan dan kontekstual. Persamaan dari penelitian ini adalah sama - sama membahas tentang menyanyikan lagu Islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak. Perbedaan nya penelitian ini menggunakan metode eksperiment dan metode penelitian berbeda. ⁶⁵

C. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari bagan berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

⁶⁵ R Rusdiani and J Hasballah, "Pengaruh Lagu Islami Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak," *Ihya Ulum: Early Childhood* ... 2 (2024): 233-41, <https://jurnal-fkip-uim.ac.id/index.php/ihyaulum/article/view/178%0Ahttps://jurnal-fkip-uim.ac.id/index.php/ihyaulum/article/download/178/123>.

D. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian, yang diharapkan dapat memberikan arah bagi jalannya penelitian. Hipotesis diartikan sebagai dugaan atau kesimpulan sementara yang dijalankan sebagai landasan untuk melakukan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tindakan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan “ Penerapan Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai - Nilai Agama pada anak usia 5 - 6 Tahun di kelas AI – Fatimah TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di kelompok usia 5 - 6 tahun di TK IT Khalfani Jalan sawah Aek galoga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

2. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap 12 Maret - 11 April tahun ajaran 2025. Adapun Jadwal Kegiatan bisa di lihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan / Perencanaan Penyusun Skripsi

No	Kegiatan	Bulan								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Sep	Nov
1	Pengesahan Judul	√								
2	Penyusunan Proposal	√								
3	Revisi Proposal		√	√	√	√				
4	Seminar Proposal						√			
5	Penelitian Lapangan						√			
6	Menyusun Hasil Penelitian							√		
7	Seminar Hasil								√	
8	Revisi Hasil Penelitian								√	
9	Sidang Munaqosah									√

B. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis refleksi terhadap berbagai Tindakan yang dilakukan oleh pendidik yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusun nya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar -

mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.⁶⁶

Peneliti bermaksud untuk meningkatkan nilai-nilai agama pada penerapan metode bernyanyi lagu-lagu Islami. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kegiatan metode bernyanyi lagu-lagu islami dalam mengembangkan nilai-nilai agama pada anak usia 5-6 tahun di kelas al-fatihah TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan.

C. Latar dan Subyek Penelitian

Latar Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Terpadu khalfani, yang beralamat di Aek Galoga Panyabungan. Penelitian ini mengambil subjek dari siswa / siswi yang berkisaran usia 5-6 tahun di TK Islam Terpadu Khalfani di Aek Galoga di kelas Al-Fatihah yang berjumlah 21 siswa. 9 Perempuan dan 12 Laki-Laki.

D. Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mengamati suatu metode pengumpulan data secara sistematis dan mencatat fenomena yang diteliti melalui observasi. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif atau yang dilakukan pengamatan secara langsung, untuk

⁶⁶ Aqib, Z. (2016). *Penelitian Tindakan dalam Kelas Guru SD, SLB, TK*. Yogyakarta :

memperoleh informasi dokumentasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, dan elektronik. Dokumentasi tertulis ini bisa berupa buku harian, jadwal kegiatan, laporan, dan surat. Dokumentasi gambar bisa berupa foto kegiatan. Dokumentasi elektronik bisa berupa rekaman video atau audio.

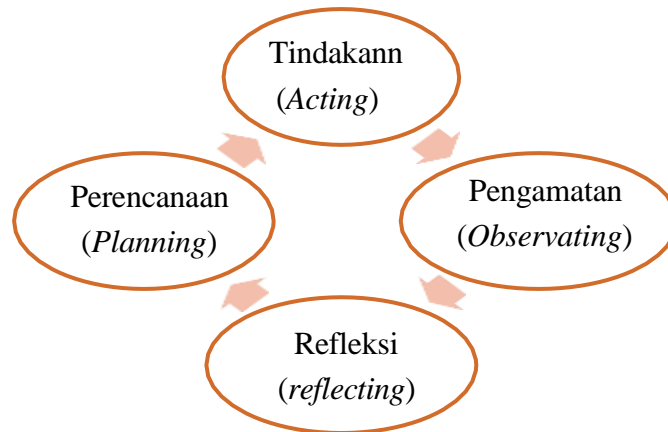
Dokumentasi merupakan sumber data yang di peroleh untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, elektronik dan lainnya. Dokumentasi tertulis ini bisa berupa buku harian, jadwal kegiatan, laporan, dan surat. Dokumentasi gambar bisa berupa foto kegiatan. Dokumentasi elektronik bisa berupa rekaman video atau audio.

E. Langkah - Langkah Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas merupakan Tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Fokus PTK pada anak yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan yang nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan mengembangkan profesinya.⁶⁷

⁶⁷ Asep, K. (2018). *Metodelogi penelitian Pendidikan* . Bandung : Remaja Rosdakarya.

Penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin. Kurt Lewin menjelaskan bahwa dalam spiral penelitian Tindakan kelas terdapat empat proses, meliputi : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar. 3.1 Kurt Lewin

Implementasi dari gambaran model penelitian Tindakan kelas Kurt Lewin dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Perencanaan

Perencanaan sebagai hasil penyelidikan yang digunakan sebagai pedoman untuk merancang Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Demikian dalam perencanaan, beberapa hal yang di perlukan adalah :

- a. Penemuan masalah yang di hadapi.
- b. Penentuan tindakan.
- c. Penyusun tindakan.

2. Tindakan

Tindakan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Tindakan yang dilakukan merupakan usaha untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran, berdasarkan kajian teoritik.

3. Observasi

Observasi sebagai pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap dampak tindakan pada pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengamati kesesuaian Tindakan dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian. Hasil observasi menjadi bahan refleksi untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

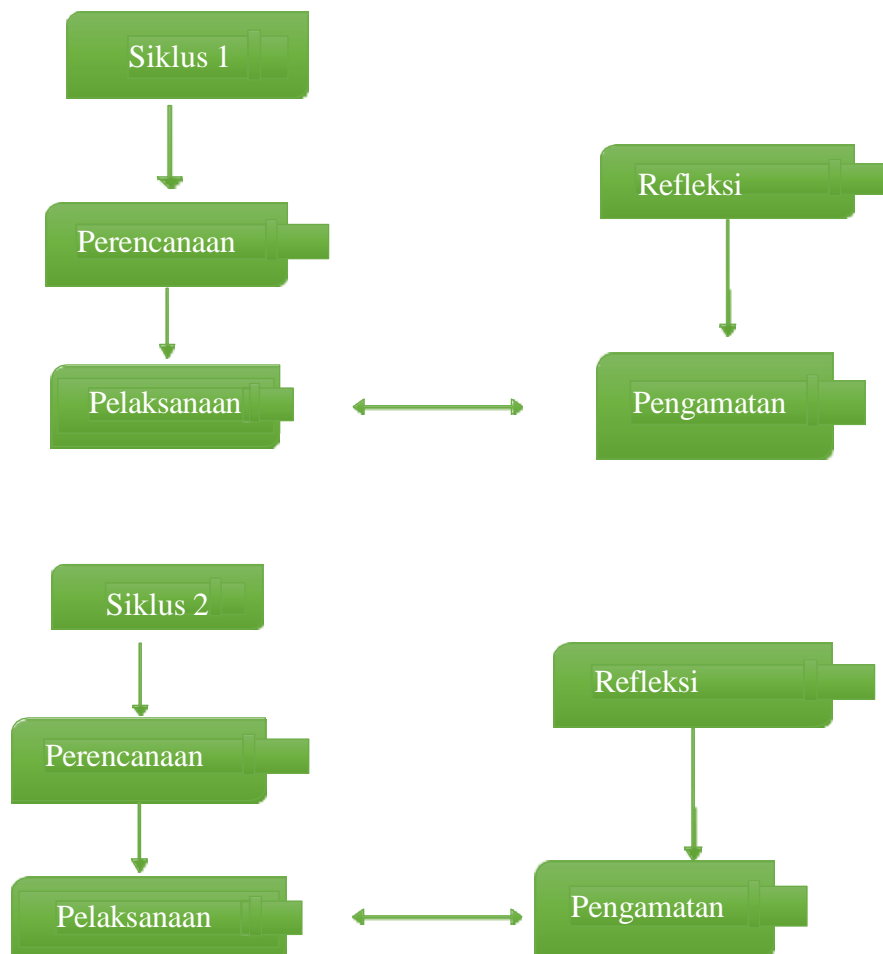
4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah observasi untuk memberikan jawaban tentang segala kegiatan yang telah terjadi setelah pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Refleksi dilakukan dengan mengidentifikasi masalah serta sifat masalah.

Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pendidik untuk mengetahui seberapa anak yang sudah mengenal kegiatan bernyanyi lagu -lagu Islami di kelas Al - Fatimah TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan. Siklus dalam penelitian

Tindakan kelas ini terdiri atas Langkah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian menggunakan 2 siklus. Hasil dari siklus 1 digunakan sebagai pedoman untuk siklus ke 2. Siklus ke 2 berfungsi sebagai panduan untuk siklus berikutnya. Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus 1 belum mendapatkan hasil penelitian yang ingin dicapai, maka akan dilanjutkan dengan melaksanakan pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus 2.



Gambar 3.2 Model Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I akan menerapkan kegiatan bernyanyi lagu - lagu islamidan siklus II akan menyempurnakan pelaksanaan siklus I. prosedur penelitian ini memiliki 2 siklus dengan 4 tahapan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang di lakukan pada tahap ini adalah :

- a) Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) pada kegiatan metode bernyanyi lagu – lagu Islami.
- b) Menyanyikan pada anak lagu - lagu Islami.
- c) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu tentang metode bernyanyi lagu - lagu Islami dalam meningkatkan nilai – nilai agama pada anak usia 5 - 6 tahun.
- d) Menyusun Langkah - Langkah kegiatan metode bernyanyi lagu - lagu Islami.
- e) Menyiapkan media pembelajaran, seperti : Vidio Lagu - lagu Islami.

b. Tindakan (*Action*)

Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan nilai - nilai agama anak. Adapun kegitaan yang dilakukan terdiri dari :

a) Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam dan menyapa anak - anak dengan ramah. “Assalamu’alaikum anak - anak ibu”
- (2) Setelah mengucapkan salam, Guru menyanyikan lagu “Assalamu’alaikum” sambil menunjukkan Gerakan sederhana.

- (3) Guru menanyakan kabar anak satu persatu dengan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah, “Halo anak - anak ibu apa kabar hari ini? Siapa yang tadi pagi sebelum berangkat sekolah sarapan?.”
- (4) Guru membimbing anak berdo'a Bersama sebelum memulai proses pembelajaran.
- (5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. “Assalamu'alaikum dan Akhlak Mulia.”

b.) Kegiatan Inti

- (1) Guru memperkenalkan lagu - lagu Islami. Seperti (Lagu Rukun Islam dan Rukun Iman, Mengenalkan Ibadah Shalat, 4 Kata Ajaib, Sabar dan Saling Memaafkan.
- (2) Guru menambahkan gerakan tangan.
- (3) Anak - anak di ajak menonton video lagu - lagu islami dan menirukan gerakan tangan pada saat bernyanyi lagu - lagu islami.
- (4) Diskuisi sederhana tentang makna dari lagu - lagu Islami.
- (5) Guru memberi pujian pada anak yang aktif menjawab atau menyanyi.

c.) Penutup

- (1) Guru meriview lagu dan isi pembelajaran secara singkat.
- (2) Mengajak anak membaca do'a penutup pembelajaran.
- (3) Memberi pujian kepada semua anak.
- (4) Guru memberi satu lembar lirik lagu anak
- (5) Anak diarahkan mengucapkan salam saat pulang.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada pertemuan pertama, fokus utama pembelajaran adalah pengenalan lagu - lagu Islami kepada anak - anak. Kegiatan ini dimulai dengan guru menyanyikan lagu - lagu Islami di hadapan anak, dan mengulang - ulang lagu - lagu Islami. Selama proses kegiatan berlangsung, guru mengamati keterlibatan anak dalam bernyanyi, menirukan

gerakan, serta respon terhadap pertanyaan sederhana mengenai makna lagu.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi yang dimaksud untuk mengungkapkan hasil pembelajaran baik dari segi pengamatan, maupun dari segi aktivitas peserta. Pada tahap refleksi guru dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan Tindakan. Berdasarkan hasil pelaksanaan Tindakan maka ditemukan masalah sebagai berikut, Kurangnya media pendukung seperti speaker yang kurang memadai, Kurangnya keterlibatan aktif anak, ada anak yang masih malu - malu, kurang percaya diri untuk bernyanyi dan tidak fokus saat kegiatan berlangsung, Pengelolaan waktu yang kurang efektif karena transisi kegiatan yang belum lancar.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada pertemuan 2 siklus I diharapkan dapat meningkatkan kemampuan nilai - nilai agama pada anak dengan baik. Berikut ini beberapa perencanaan yang dilakukan di pertemuan 2, yaitu:

- a) Guru memberikan salam kepada anak - anak.
- b) Menyusun Langkah - Langkah kegiatan metode bernyanyi lagu - lagu Islami.
- c) Menyiapkan media pembelajaran, seperti : Vidio Lagu -

lagu islami, Mic, dan Speaker .

d) Guru mempraktekkan bernyanyi lagu - lagu Islami.

b. Tindakan (Action)

Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan nilai - nilai agama anak. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari :

a) Pendahuluan

- (1) Guru Menyapa anak - anak dengan ramah dan mengecek kehadiran dengan menyebutkan nama anak satu persatu.
- (2) Guru memberikan salam kepada anak. "Assalamu'alaikum anak - anak ibu?"
- (3) Setelah mengucapkan salam, Guru menyanyikan lagu "Assalamu'alaikum" sambil menunjukkan Gerakan sederhana.
- (4) Guru menanyakan kabar anak satu persatu dengan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah, "Halo anak - anak ibu apa kabar hari ini? Siapa yang tadi pagi shalat shubuh? Siapa yang sebelum berangkat sekolah sarapan?."
- (5) Guru membimbing anak berdo'a Bersama sebelum memulai proses pembelajaran.
- (6) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. "Assalamu'alaikum dan Akhlak Mulia."

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memperkenalkan lagu - lagu Islami. Seperti (Lagu Rukun Islam dan Rukun Iman, Mengenalkan Ibadah Shalat, 4 Kata Ajaib, Sabar dan Saling Memaafkan.
- (2) Guru menambahkan gerakan tangan.
- (3) Anak - anak di ajak Bernyanyi bersama dan mengikuti Gerakan tangan.
- (4) Diskuisi sederhana tentang makna dari lagu - lagu Islami.
- (5) Guru memberi pujian pada anak yang aktif menjawab atau menyanyi.

c) Penutup

Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada anak

- anak yang berani tampil kedepan dan aktif bernyanyi lagu - lagu islami.

c. Pengamatan (*Obsevasing*)

Pengamatan siklus II pertemuan pertama dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi difokuskan pada perilaku anak selama kegiatan bernyanyi lagu - lagu Islami, keterlibatan anak secara aktif, serta perkembangan sikap keagamaan yang ditunjukkan anak. Berdasarkan lembar observasi, terlihat bahwa mayoritas anak sudah menunjukkan peningkatan dalam partisipasi pemahaman terhadap nilai - nilai agama dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran selesai dan hasil pengamatan dianalisis. Berdasarkan pengamatan dan dokumentasi yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan kemajuan yang signifikan dibandingkan siklus I. Perubahan positif terlihat dari meningkatnya keterlibatan anak dalam kegiatan bernyanyi, meningkatnya rasa percaya diri anak, dan munculnya kebiasaan - kebiasaan baik yang mencerminkan pemahaman terhadap nilai - nilai agama.

F. Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis penelitian ini digunakan dalam penelitian ini teknik kualitatif. Analisis kualitatif yaitu untuk menganalisis data yang menunjukkan aktivitas anak yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas anak.

Penelitian kualitatif sebagai suatu Gambaran, kompleks, meneliti kata – kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Analisi data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan Tindakan yang dilakukan. Tingkat keberhasilan diukur melalui persentase hasil yang dicapai dalam penelitian ini. Penelitian terhadap perkembangan nilai - nilai agama anak dilakukan melalui analisis lembar observasi dengan menggunakan metode analisis data kualitatif.

Selain itu, analisis persentase juga dilakukan dengan menggunakan rumus yang dijelaskan oleh Sugiono dan Tarigan. Rumus ini digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan individu yang di capai setiap anak sebagai bagian dari evaluasi keberhasilan tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: x 100%

P : Persentase (%)

F : Frekuensi atau jumlah anak yang mencapai indikator

N : Jumlah keseluruhan anak

Rumus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pencapaian terlaksananya suatu aktivitas dibandingkan dengan jumlah keseluruhan yang ada.

Contoh : jika jumlah anak yang mencapai indikator adalah 15 anak dari 21 siswa, maka

$$p = \frac{15}{21} \times 100\% = 71\%$$

Anak di katakan mengalami perubahan perkembangan pada nilai - nilai agama anak apabila telah mencapai $\geq 65\%$. Untuk mengetahui persentase keberhasilan perkembangan nilai - nilai agama pada anak secara klasikal peneliti menggunakan rumus :

$$\text{PKK} = \frac{\text{Banyak anak yang mengalami perubahan} \geq 65\%}{\text{Banyak Subjek Penelitian}} \times 100$$

Keterangan :

- PKK : Persentase kemampuan klasikal kelas dikatakan mengalami perkembangan pada kemampuan Nilai - Nilai agama apabila anak telah mencapai $\geq 70\%$.
- PKK : Persentase Keberhasilan banyak anak yang mengalami perubahan
- $\geq 65\%$: Jumlah anak yang mencapai Indikator Keberhasilan
- Banyak subjek penelitian : Jumlah seluruh anak yang dialami

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal

a. Pra Siklus

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan, tepatnya pada kelas AI - Fatimah yang terdiri dari 21 orang anak didik, yaitu 12 anak laki - laki dan 9 anak Perempuan. Sebelum dilakukan Tindakan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap kondisi awal pembelajaran untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang situasi actual dikelas berkaitan dengan perkembangan nilai - nilai agama pada anak usia 5 - 6 tahun.

Metode pembelajaran yang digunakan guru pada kondisi awal masih bersifat konvensional, yaitu dengan ceramah dan hafalan. Guru menyampaikan materi keagamaan secara lisan tanpa melibatkan media belajar yang menarik atau metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Akibatnya, anak - anak mudah merasa bosan dan tidak memahami nilai - nilai agama yang disampaikan. Lagu - lagu Islami sebagai media pembelajaran belum pernah diterapkan secara terstruktur, padahal lagu merupakan sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan - pesan agama secara menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak - anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa secara umum, perkembangan nilai agama pada anak masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kebiasaan anak - anak yang belum terbiasa mengucapkan salam saat datang dan pulang sekolah, kurangnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti do'a bersama serta minimnya respon anak ketika diajak berdiskusi mengenai sikap - sikap terpuji seperti bersyukur, sabar, dan saling memaafkan. Anak - anak terlihat lebih menyukai kegiatan bebas bermain daripada mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran agama.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengukuran ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai setelah Tindakan. Hasil yang diperoleh berdasarkan lembar observasi kondisi awal dapat dilihat dari dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Observasi Awal / Pratindakan Proses Kegiatan Pembelajaran

Komponen	Proses Kegiatan Pembelajaran
Rata - rata persentase	30 %
Kriteria	Belum Berkembang (BB)

Aspek / Nilai Agama	Jumlah Anak yang Tercapai	Persentase Tindakan	Kriteria
Mengenal agama yang di anut	7 Anak	33%	BB
Mengenal rukun iman dan rukun islam	8 Anak	38%	BB
Bersikap sopan santun	5 Anak	24%	BB
Menunjukkan rasa syukur	6 Anak	29%	BB
Bersikap sabar dan memaafkan	5 Anak	24%	BB

Rata - Rata persentase nilai -nilai agama		30%	BB
--	--	------------	-----------

b. Deskripsi Data dan Pra Penelitian

Pra penelitian dilakukan sebagai langkah awal peneliti penelitian tindakan kelas, sampel penelitian adalah anak TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan. Berikut ini adalah daftar nama - nama sampel anak yang akan dijadikan subjek penelitian TK IT Khalfani Aek galoga Panyabungan, sebagai berikut :

Tabel 4. 2

Data anak kelas Al Fatimah Usia 5 - 6 Tahun di TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan

NO	Nama	Kode Anak	Keterangan
1	Abidzar Faraz Raufa	01	Laki - laki
2	Abil Shidq	02	Laki - Laki
3	Aisyah Mardiah Lubis	03	Perempuan
4	Afdhol Rafki	04	Laki - laki
5	Alifianda Rahmajasa	05	Laki - Laki
6	Anita Dwi Pratiwi	06	perempuan
7	Arsyila Farzana Putri	07	perempuan
8	Desriana	08	perempuan
9	Gavin Erdogan	09	Laki - Laki
10	Gibran Riyansyah	010	Laki - Laki
11	Hafiz Alifsyah	011	Laki - Laki
12	Irhan Seftian	012	Laki - Laki
13	Keysha Nuruita Lubis	013	Perempuan
14	Mirza AlJabir	014	Laki - Laki
15	Muhammad Faizar	015	Laki - Laki
16	Muhammad Al Fatih	016	Laki - Laki
17	Muhammad Al Hafiz	017	Laki - Laki
18	Naysila	018	perempuan
19	Putri Rahayu	019	Perempuan
20	Putri Aurel	020	Perempuan
21	Windy Asha	021	Perempuan

Dalam Upaya meningkatkan kemampuan nilai - nilai agama pada anak usia 5 - 6 tahun, peneliti menggunakan kegiatan metode bernyanyi lagu - lagu Islami yang berfokus pada interaksi langsung dan kegiatan praktis yang melibatkan anak - anak. Sebelum Tindakan dilaksanakan, peneliti melakukan pra Tindakan yang meliputi pengumpulan informasi awal melalui dokumentasi dan observasi langsung di kelas. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kemampuan anak dalam mengenal warna, serta memahami konteks lingkungan belajar mereka.

b. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan ke - 1

1. Perencanaan (*Planning*)

Kondisi awal hasil belajar peserta didik sebelum pelaksanaan kegiatan bernyanyi lagu - lagu Islami, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi Bersama wali kelas TK IT Khalfani Aek galoga panyabungan. Kegiatan perencanaan selanjutnya Menyusun instrument penelitian yang dilakukan.

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan nilai - nilai agama pada usia 5 - 6 tahun anak dalam kegiatan metode bernyanyi lagu - lagu islami adalah sebagai berikut :

- a) Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) pada kegiatan metode bernyanyi lagu – lagu Islami.
- b) Menyanyikan pada anak lagu - lagu Islami.
- c) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu tentang metode bernyanyi lagu - lagu Islami dalam meningkatkan nilai – nilai agama pada anak usia 5 - 6 tahun.
- d) Menyusun Langkah - Langkah kegiatan metode bernyanyi lagu - lagu Islami.
- e) Menyiapkan media pembelajaran, seperti : Vidio Lagu - lagu Islami.

2. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan pada Senin, 17 Maret 2025 sebanyak 3 kali pertemuan dengan alokasi waktunya (2 x 30 menit) yang di mulai dari pukul 09.00 - 11.00 WIB. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan nilai - nilai agama anak. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari :

- a) Pendahuluan
 - (1) Guru mengucapkan salam dan menyapa anak - anak dengan ramah. “Assalamu’alaikum anak - anak ibu”
 - (2) Setelah mengucapkan salam, Guru menyanyikan lagu “Assalamu’alaikum” sambil menunjukkan Gerakan sederhana.
 - (3) Guru menanyakan kabar anak satu persatu dengan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah, “Halo anak - anak ibu apa kabar hari ini? Siapa yang tadi pagi sebelum berangkat sekolah sarapan?.”

- (4) Guru membimbing anak berdo'a Bersama sebelum memulai proses pembelajaran.
 - (5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. "Assalamu'alaikum dan Akhlak Mulia."
- b) Kegiatan Inti
- (1) Guru memperkenalkan lagu - lagu Islami. Seperti (Lagu Rukun Islam dan Rukun Iman, Mengenalkan Ibadah Shalat, 4 Kata Ajaib, Sabar dan Saling Memaafkan.
 - (2) Guru menambahkan gerakan tangan.
 - (3) Anak - anak di ajak menonton video lagu - lagu islami dan menirukan gerakan tangan pada saat bernyanyi lagu - lagu islami.
 - (4) Diskuisi sederhana tentang makna dari lagu - lagu Islami.
 - (5) Guru memberi pujian pada anak yang aktif menjawab atau menyanyi.



Gambar 4.1
Menonton bersama video bernyanyi lagu - lagu Islami



Gambar 4.2
Bernyanyi Bersama dan menirukan gerakan tangan

c) Penutup

- (1) Guru meriview lagu dan isi pembelajaran secara singkat.
- (2) Mengajak anak membaca do'a penutup pembelajaran.
- (3) Memberi pujian kepada semua anak.
- (4) Guru memberi satu lembar lirik lagu anak
- (5) Anak diarahkan mengucapkan salam pada saat pulang.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada pertemuan pertama, fokus utama pembelajaran adalah pengenalan lagu - lagu Islami kepada anak - anak. Kegiatan ini dimulai dengan guru menyanyikan lagu - lagu Islami di hadapan anak, dan mengulang - ulang lagu - lagu Islami. Selama proses kegiatan berlangsung, guru mengamati keterlibatan anak dalam

bernyanyi, menirukan gerakan, serta respon terhadap pertanyaan sederhana mengenai makna lagu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar observasi, diketahui bahwa Tingkat keterlibatan anak masih tergolong rendah. Saat guru memulai pembelajaran dengan lagu Islami, hanya Sebagian kecil anak yang menunjukkan antusiasme. Beberapa anak tampak tertarik, tetapi masih malu - malu untuk ikut bernyanyi dan melakukan gerakan. Sebagian lainnya justru terlihat lebih fokus, dan lebih memilih bermain sendiri.

Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai capaian perkembangan anak masih tergolong rendah, dengan rata - rata persentase ketercapaian indikator berada pada kisaran 35% yang termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi Islami pada pertemuan pertama belum sepenuhnya efektif, namun sudah mulai memberikan pengaruh terhadap anak dalam memahami nilai – nilai agama. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan penguatan strategi pembelajaran pada pertemuan berikutnya untuk meningkatkan keterlibatan anak dan memaksimalkan hasil belajar.

4. Refleksi (*Relection*)

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi lagu - lagu Islami, selanjutnya dilakukan tahap refleksi

terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi yang dimaksud untuk mengungkapkan hasil pembelajaran baik dari segi pengamatan, maupun dari segi aktivitas peserta. Pada tahap refleksi guru dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan Tindakan. Berdasarkan hasil pelaksanaan Tindakan maka ditemukan masalah sebagai berikut :

- a) Kurangnya media pendukung seperti speaker yang kurang memadai.
- b) Kurangnya keterlibatan aktif anak, ada anak yang masih malu - malu, kurang percaya diri untuk bernyanyi dan tidak fokus saat kegiatan berlangsung.
- c) Pengelolaan waktu yang kurang efektif karena transisi kegiatan yang belum lancar.

Permasalahan diatas perlu diperbaiki pada pelaksanaan Tindakan pada siklus selanjutnya. Adapun Solusi yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya yaitu, guru lebih aktif memotivasi anak, menyediakan media audio visual.

Solusi yang direncanakan untuk siklus I pertemuan 2 dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada siklus I pertemuan 1. Meskipun hasil belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik pada siklus I pertemuan 1 mengalami peningkatan tetapi belum mampu mencapai indikator yang ditetapkan.

b. Siklus I pertemuan ke - 2

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada pertemuan 2 siklus I diharapkan dapat meningkatkan kemampuan nilai - nilai agama pada anak dengan baik. Berikut ini beberapa perencanaan yang dilakukan di pertemuan 2 dan pertemuan 3 sebagai berikut :

- a) Guru memberikan salam kepada anak - anak.
- b) Menyusun Langkah - Langkah kegiatan metode bernyanyi lagu - lagu Islami.
- c) Menyiapkan media pembelajaran, seperti : Vidio Lagu - lagu islami, Mic, dan Speaker .
- d) Guru mempraktekkan bernyanyi lagu - lagu Islami.

2. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 2 yang dilakukan pada hari Senin 21 Maret 2025 yang alokasi waktunya (2 x 30 menit) yang di mulai dari pukul 09.00 - 11.00 WIB. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan nilai - nilai agama anak. Adapun kegitaan yang dilakukan terdiri dari :

- a) Pendahuluan
 - (1) Guru Menyapa anak - anak dengan ramah dan mengecek kehadiran dengan menyebutkan nama anak satu persatu.
 - (2) Guru memberikan salam kepada anak.
“Assalamu’alaikum anak - anak ibu?”

- (3) Setelah mengucapkan salam, Guru menyanyikan lagu “Assalamu’alaikum” sambil menunjukkan Gerakan sederhana.
- (4) Guru menanyakan kabar anak satu persatu dengan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah, “Halo anak - anak ibu apa kabar hari ini? Siapa yang tadi pagi shalat shubuh? Siapa yang sebelum berangkat sekolah sarapan?.”
- (5) Guru membimbing anak berdo’a Bersama sebelum memulai proses pembelajaran.
- (6) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. “Assalamu’alaikum dan Akhlak Mulia.”

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memperkenalkan lagu - lagu Islami. Seperti (Lagu Rukun Islam dan Rukun Iman, Mengenalkan Ibadah Shalat, 4 Kata Ajaib, Sabar dan Saling Memaafkan.
- (2) Guru menambahkan gerakan tangan.
- (3) Anak - anak di ajak Bernyanyi bersama dan mengikuti Gerakan tangan.
- (4) Diskusi sederhana tentang makna dari lagu - lagu Islami.
- (5) Guru memberi pujian pada anak yang aktif menjawab atau menyanyi.



Gambar 4.3
Guru Bernyanyi Bersama dengan anak - anak dan
menirukan gerakan tangan

c) Penutup

Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada anak - anak yang berani tampil kedepan dan aktif bernyanyi lagu - lagu Islami.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada pertemuan pertama siklus I pertemuan 2, fokus utama pembelajaran adalah lagu - lagu Islami kepada anak - anak. Kegiatan ini dimulai dengan guru menyanyikan lagu - lagu Islami di hadapan anak, dan mengulang - ulang lagu - lagu Islami. Selama proses kegiatan berlangsung, guru mengamati keterlibatan anak dalam

bernyanyi, menirukan gerakan, serta respon terhadap pertanyaan sederhana mengenai makna lagu.

Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti tiba tepat pada pukul 07.30 WIB. Setelah tiba, peneliti langsung membantu menyiapkan untuk memulai hari. kan anak - anak untuk memulai hari. Mereka diminta berbaris dengan rapi sebelum masuk kedalam kelas, lalu Bersama - sama menyambut guru dengan salam dan do'a sebelum memulai pelajaran. Sebelum memasuki topik utama, guru mengajak anak - anak bermain sejenak untuk menyegarkan pikiran mereka, memastikan mereka siap untuk belajar dengan suasana yang lebih ceria dan Santai.

Selama proses bernyanyi, pada pertemuan kali ini berjalan dengan lancar dibandingkan pertemuan pertama. Guru tampak lebih percaya diri dalam mengelola aktivitas. Anak - anak pun semakin terlibat aktif dalam kegiatan bernyanyi, menunjukkan antusiasme saat melakukan kegiatan bernyanyi lagu - lagu Islami.

Kemampuan nilai - nilai agama pada kegiatan metode bernyanyi lagu - lagu islami menunjukkan Peningkatan yang signifikan. Kegiatan bernyanyi lagu - lagu Islami terbukti menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan nilai - nilai agama anak, sekaligus memberi ruang bagi mereka untuk bebas berekspresi bernyanyi lagu - lagu islami.

Selama kegiatan berlangsung, guru dengan teliti memberikan bimbingan dan dukungan, memotivasi anak - anak untuk terus mencoba bernyanyi lagu - lagu Islami. Setiap anak bernyanyi memberikan penghargaan dan apresiasi, yang semakin mendorong semangat mereka untuk melakukan kegiatan bernyanyi lagu - lagu islami.

Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat bahwa sbagian besar anak mulai menunjukkan peningkatan minat dalam mengikuti kegiatan bernyanyi. Jika pada pertemuan sebelumnya masih banyak anak yang malu, maka pada pertemuan kedua ini beberapa anka sudah terlihat mulai aktif mengikuti lagu dan Gerakan yang ditunjukkan oleh guru. Lagu yang digunakan dalam kegiatan ini seperti Rukun iman dan rukun islam, Assalamu'alaikum 4 kata Ajaib, sabar dan saling memaafkan berhasil menarik perhatian anak. Anak tampak antusias menghafal lirik lagu dan mencoba menyanyikannya Bersama - sama dengan semangat.

Sebagian anak sudah mulai terbiasa mengucapkan salam saat masuk kelas, bersikap sopan kepada guru dan teman. Namun, masih ada terdapat anak - anak yang belum konsisten dalam mengikuti kegiatan. Beberapa anak tertarik bermain sendiri dibanding mengikuti lagu. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa indikator perkembangan nilai agama mulai terlihat meskipun masih perlu

ditingkatkan. Berdasarkan data lembar observasi, rata - rata pencapaian perkembangan nilai agama pada anak berada kisaran 44 % termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB).

4. Refleksi (*Replection*)

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi lagu - lagu Islami, selanjutnya dilakukan tahap refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi yang dimaksud untuk mengungkapkan hasil pembelajaran baik dari segi pengamatan, maupun dari segi aktivitas peserta didik.

Pada pertemuan kedua dalam pelaksanaan siklus I, penerapan metode bernyanyi lagu - lagu Islami mulai menunjukkan sikap positif, meskipun belum sepenuhnya optimal. Anak - anak terlihat lebih antusias dan menunjukkan ketertarikan yang meningkat terhadap pembelajaran nilai - nilai agama yang dikemas dalam bentuk lagu. Lagu - lagu yang dinyanyikan, seperti lagu rukun islam dan rukun iman, sabar dan saling memaafkan, 4 kata Ajaib, mengenal ibadah shalat berhasil menarik perhatian sebagian besar anak, mereka mulai menunjukkan partisipasi aktif, mengikuti irama lagu, bahkan beberapa anak sudah mampu menyanyikan lirik dengan lancar.

Kegiatan bernyanyi juga memberikan suasana kelas yang lebih ceria dan menyenangkan, berbeda dari kondisi pembelajaran pada tahap prasiklus yang cenderung monoton dan membosankan. Namun

demikian, peneliti bersama guru dan observer mencatat bahwa masih ada beberapa kendala yang menghambat kelancaran proses pembelajaran. Beberapa anak masih tampak malu - malu, ragu - ragu, dan belum percaya diri untuk bernyanyi secara terbuka, terutama anak yang memiliki sikap pemalu atau belum terbiasa tampil di depan teman - temannya.

Solusi untuk mengatasi masalah pada siklus selanjutnya beberapa Solusi dapat diterapkan. Pertama, untuk mengatasi anak yang pemalu berikan anak motivasi dalam bentuk pujian, tepuk tangan Bersama, ataupun reward sederhana dan meningkatkan rasa percaya diri anak. Kedua, mengajak anak untuk bernyanyi dalam kelompok kecil terlebih dahulu sebelum tampil Bersama di seluruh kelas, agar anak merasa nyaman. Dengan menerapkan Solusi tersebut, diharapkan pada siklus II pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan, serta mampu meningkatkan pemahaman serta penerapan nilai - nilai agama pada anak secara maksimal.

Tabel 4. 3
Data Hasil observasi Siklus I Proses Kegiatan
Pembelajaran

Komponen	Aktivitas Mengajar Guru	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Persentase (%)	35%	44 %
Rata - Rata Persentase	57 %	
Kategori	Mulai Berkembang (MB)	

Tabel 4.4
Data Observasi Siklus I Kemampuan Nilai - Nilai Agama Anak

Indikator	Jumlah Anak	
	Pertemuan 1	pertemuan 2
Mengenal Agama yang dianut	9 Anak	11 Anak
Mengenal Rukun Islam dan Rukun Iman	8 Anak	10 Anak
Bersikap Sopan dan Santun	7 Anak	9 Anak
Menunjukkan Rasa Syukur	7 Anak	8 Anak
Bersikap Sabar dan saling memaafkan	6 Anak	8 Anak

Indikator	Siklus I		Rata-Rata Persentase	Kategori
	Pertemuan 1	pertemuan 2		
Mengenal Agama yang dianut	43%	52%	48%	MB
Mengenal Rukun Islam dan Rukun Iman	38%	48%	43%	MB
Bersikap Sopan dan Santun	33%	43%	38%	MB
Menunjukkan Rasa Syukur	33%	38%	36%	MB
Bersikap Sabar dan saling memaafkan	29%	38%	34%	MB
Rata - Rata Persentase Siklus I			57%	MB

c. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan ke - 1

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan siklus II pertemuan 1 pada dasarnya sama dengan tahapan - tahapan pada siklus I, hanya saja ada perbaikan Tindakan siklus I yang kurang baik. Kegiatan bernyanyi lagu - lagu Islami dalam meningkatkan nilai - nilai agama pada anak usia 5 - 6 tahun tetap digunakan pada siklus II. Karakteristik siklus II pertemuan ke 1.

- a) Perencanaan disusun berdasarkan hasil revisi dan penyempurnaan siklus I, revisi ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran serta menumbuhkan minat anak dalam memahami nilai - nilai agama melalui metode bernyanyi.
- b) Pelaksanaan dan Pengamatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan revisi siklus I

Langkah - Langkah yang dilakukan saat siklus II pertemuan ke -1 ini adalah :

- a) Anak - anak dapat melakukan kegiatan bernyanyi lagu - lagu Islami.
- b) Anak dapat optimal dalam menginternalisasi nilai - nilai agama.
- c) Anak - anak dapat fokus dan konsentrasi saat melakukan kegiatan bernyanyi lagu - lagu Islami.

2. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan pada Senin, 7 April 2025 sebanyak 3 kali pertemuan dengan alokasi waktunya (2 x 30 menit) yang di mulai dari pukul

09.00 - 11.00 WIB. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan nilai - nilai agama anak. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari :

a) Pendahuluan

- (1) Guru memulai dengan menyapa anak - anak secara hangat, mengajak mereka mengucapkan salam bersama - sama "Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Anak - anak ibu?" Setelah itu, guru mengajak anak - anak untuk menyanyikan Bersama lagu "Assalamu'alaikum."
- (2) Guru mengajak anak untuk berdo'a bersmaa sebelum memulai pembelajaran.
- (3) Guru memberikan motivasi dengan pujian ringan seperti "Hari ini kita belajar bernyanyi lagi, siapa yang semanagat?"
- (4) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. "Assalamu'alaikum dan Akhlak Mulia."

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyanyikan lagu rukun islam dan rukun iman, lalu di nyanyikan Bersama dengan iringan musik sederhana seperti ketukan tepuk tangan dan Gerakan tubuh yang menggambarkan isi lagu.
- (2) Guru mengarahkan anak - anak untuk mengangkat tangan saat menyebutkan angka rukun islam dan rukun iman.
- (3) Dilanjutkan dengan bernyanyi Sabar dan Saling Memaafkan, yang diiringi dengan music dan Gerakan ekspresif sambil duduk bersama. Anak - anak diajak memberi contoh dalam kehidupan sehari - hari, seperti apa yang harus dilakukan

ketika ada teman yang tidak sengaja mendorong atau mengambil mainan.

- (4) Kemudian menyanyikan lagu 4 kata Ajaib, seperti mengucapkan “maaf, tolong, terimakasih, permisi.” Diringi dengan tepukan tangan sambil duduk, dan menjelaskan makna dari lagu, seperti : Kalau hendak ke kamar mandi itu harus mengucapkan Permisi.



Gambar 4.4

Bernyanyi bersama lagu - lagu Islami “Assalamu’alaikum, rukun islam dan rukun iman, sabar dan saling memaafkan dan 4 kata Ajaib

c) Penutup

- (1) Guru mengajak Kembali anak - anak untuk menyebutkan nilai - nilai yang terkandung dalam lagu .
- (2) Anak - anak diajak menyanyikan lagu penutup pilihan anak dari lagu yang sudah diajarkan.
- (3) Guru memimpin do’a penutup kegiatan pembelajaran.
- (4) Anak - anak disiapkan untuk berbaris di dalam kelas persiapan pulang, dan mengucapkan salam kepada guru dan teman -teman, sebagai bentuk penguatan nilai agama yang telah mereka pelajari melalui lagu.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan siklus II pertemuan pertama dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi difokuskan pada perilaku anak selama kegiatan bernyanyi lagu - lagu Islami, keterlibatan anak secara aktif, serta perkembangan sikap keagamaan yang ditunjukkan anak. Berdasarkan lembar observasi, terlihat bahwa mayoritas anak sudah menunjukkan peningkatan dalam partisipasi pemahaman terhadap nilai - nilai agama dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Sebagian besar anak terlihat antusias dan ceria saat mengikuti kegiatan bernyanyi. Mereka menyambut lagu - lagu dengan semangat, mengikuti Gerakan tubuh yang ditunjukkan guru, serta mulai mampu menyanyikan bagian - bagian lagu secara mandiri. Anak - anak juga terlihat lebih aktif mengucapkan salam ketika memasuki kelas, menjawab salam teman, serta menunjukkan sopan santun seperti tidak berebut tempat duduk, meminta maaf jika melakukan kesalahan, dan menunggu giliran saat diberi kesempatan memimpin lagu.

Dalam lagu “Rukun Iman” banyak anak sudah mampu menyebutkan urutan iman kepada Allah hingga iman kepada qadha dan qadhar dengan berurutan. Saat menyanyikan lagu “sabar dan saling memaafkan” anak - anak tampak memahami bahwa saat bertengkar ataupun saling mengganggu mereka seharusnya meminta maaf dan saling memaafkan. Hal ini terbukti dari respons anak yang mengatakan “kalau teman dorong, harus bilang maaf ya bu”. Bahkan beberapa anak yang pada siklus sebelumnya yang hanya diam, kini mulai ikut bernyanyi meskipun belum lancar. Ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterlibatan sikap keagamaan anak melalui metode bernyanyi. Secara keseluruhan, berdasarkan hasil observasi, rata - rata nilai persentase pencapaian indikator nilai -

nilai agama mencapai 78% yang berarti sebagian besar anak telah berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran selesai dan hasil pengamatan dianalisis. Berdasarkan pengamatan dan dokumentasi yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan kemajuan yang signifikan dibandingkan siklus I. Perubahan positif terlihat dari meningkatnya keterlibatan anak dalam kegiatan bernyanyi, meningkatnya rasa percaya diri anak, dan munculnya kebiasaan - kebiasaan baik yang mencerminkan pemahaman terhadap nilai - nilai agama.

Guru yang bersikap hangat, komunikatif, dan menghargai setiap usaha anak juga mendorong suasana belajar yang aman dan menyenangkan, sehingga anak merasa nyaman untuk mengekspresikan diri. Pelibatan anak secara bergiliran memimpin nyanyian memberikan kesempatan untuk anak menumbuhkan rasa percaya diri, serta menciptakan suasana yang menyenangkan. Dari sisi nilai agama, terlihat bahwa anak mulai memahami nilai - nilai agama, semua indikator menunjukkan bahwa tujuan dari pembelajaran telah mulai tercapai.

Dengan demikian, refleksi ini menguatkan bahwa pendekatan metode bernyanyi lagu - lagu Islami sangat efektif dalam mengembangkan nilai - nilai agama pada anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti merasa perlu melanjutkan ke pertemuan berikutnya dalam siklus II sebagai penguatan.

b. Siklus II pertemuan ke - 2

1. Perencanaan

Tindakan pada tahapan siklus II pertemuan 2 pada dasarnya sama dengan tahap - tahapan pada siklus I, hanya saja ada perbaikan Tindakan I yang kurang baik. Pembelajaran difokuskan pada penyempurnaan dari pertemuan - pertemuan sebelumnya. Anak - anak diajak bernyanyi dengan penuh semangat sambil melakukan Gerakan yang mendukung isi lagu. Guru juga memberikan kesempatan kepada anak untuk memimpin nyanyian secara bergiliran, dengan tujuan meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan aktif mereka.

Guru membimbing anak -anak memahami makna dari lirik yang dinyanyikan, seperti pentingnya mengucapkan salam, bersyukur serta menunjukkan sikap sabar dan saling memaafkan. Dari hasil observasi yang dilakukan, terlihat peningkatan partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran serta pemahaman mereka terhadap nilai - nilai agama. Anak - anak menjadi lebih terbiasa mengucapkan salam, lebih antusias mengikuti do'a bersama serta menunjukkan perilaku yang lebih sopan dan bertanggung jawab dalam keseharian disekolah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi lagu - lagu Islami sangat efektif dalam mengembangkan nilai - nilai agama pada anak usia 5 - 6 tahun.

2. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 ini dilakukan pada hari 10 April 2025 yang akan dilaksanakan berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan meningkatkan kemampuan nilai - nilai agama anak usia 5 - 6 tahun pada kegiatan metode bernyanyi lagu - lagu Islami.

a) Pendahuluan

- (1) Guru menyapa dan mengajak anak mengucapkan salam bersama - sama. Suasana kelas dibuat menjadi lebih menyenangkan dengan menata ruang lingkup pembelajaran yang nyaman dan penuh warna.
- (2) Setelah mengucapkan salam guru mengecek kehadiran anak, dengan memanggil satu persatu nama anak.
- (3) Guru menanyakan kabar anak satu persatu yang bersangkutan dengan kegiatan yang baru saja mereka lakukan sebelum berangkat sekolah. "Halo anak - anak apa kabar hari ini?"
- (4) Guru beserta anak melakukan aktivitas nyanyi pembuka pembelajaran "Assalamu'alaikum" Bersama "dengan iringan tepuk tangan dan gerakan sederhana.
- (5) Guru membimbing anak unntuk berdo'a bersama.
- (6) Berdiskuisi tentang pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dengan menata ruang lingkup pembelajaran yang nyaman dan penuh warna.
- (2) Menyanyi lagu - lagu islami "sabar dan saling memaafkan, rukun islam dan rukun iman, dan 4 kata ajaib" bersama dengan iringan musik sederhana.
- (3) Guru kemudian mengajak anak mendiskusikan secara sederhana makna lagu yang telah dinyanyikan.
- (4) Anak diberi kesempatan untuk maju kedepan menyanyikan lagu sabar dan saling memaafkan.

- (5) Guru terus memotivasi dan memperkuat sikap positif anak selama kegiatan berlangsung, memberikan pujian ketika anak menunjukkan perilaku agama yang baik, serta mengaitkan isi lagu dengan aktivitas harian anak dirumah maupun sekolah. Tindakan ini dilakukan secara menyeluruh dan menyenangkan, sehingga anak merasa nyaman dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.



Gambar 4.5

Anak maju ke depan untuk menampilkan nyanyi lagu - lagu islami

c) Penutup

- (1) Guru mengajak Kembali anak - anak untuk menyebutkan nilai - nilai yang terkandung dalam lagu.
- (2) Anak - anak diajak menyanyikan lagu penutup pilihan anak dari lagu yang sudah diajarkan.
- (3) Guru memimpin do'a penutup kegiatan pembelajaran.
- (4) Anak - anak disiapkan untuk berbaris di dalam kelas persiapan pulang, dan mengucapkan salam kepada guru dan

teman -teman, sebagai bentuk penguatan nilai agama yang telah mereka pelajari melalui lagu.

3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan pada siklus II pertemuan kedua dilakukan untuk menilai konsistensi peningkatan perkembangan nilai agama pada anak serta meninjau efektivitas metode bernyanyi lagu - lagu Islami secara berkelanjutan. Kegiatan pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, dengan fokus pada sikap dan perilaku anak selama kegiatan bernyanyi, interaksi dengan guru dan teman, serta pemahaman anak terhadap nilai - nilai agama yang disampaikan melalui lagu.

Berdasarkan hasil observasi, Anak - anak tampak lebih percaya diri saat diminta untuk menyanyikan lagu secara individu maupun berkelompok. Mereka juga mulai memahami dan menyampaikan arti dari lirik lagu, misalnya ketika guru bertanya “Apa itu zakat?” anak menjawab “berbagi sama yang tidak punya”. Dalam lagu 4 kata Ajaib, anak - anak tidak hanya menyanyi tetapi juga mempraktikkan secara langsung dalam berinteraksi, seperti meminta maaf ketika tidak sengaja menyenggol teman nya. Sikap saling menghormati, santun, dan empati mulai terlihat lebih jelas dibandingkan pertemuan - pertemuan sebelumnya. Dari data lembar observasi, diperoleh rata - rata peningkatan ketercapaian indikator mencapai 91 % yang berarti anak sudah berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dari pelaksanaan kegiatan pada pertemuan kedua ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi lagu - lagu islami telah mencapai hasil yang optimal. Anak - anak menunjukkan perkembangan nilai agama yang tidak hanya dalam bentuk hafalan lagu, tetapi juga dalam pengamalan sikap sehari - hari yang sesuai dengan nilai - nilai islam, seperti menyampaikan salam, bersikap jujur, sabar dan saling memaafkan. Lagu - lagu Islami terbukti mampu menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam membantu anak memahami nilai agama tanpa merasa terbebani.

Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan suasana yang sangat positif dan penuh antusias. Anak - anak tidak hanya menyukai lagu - Berdasarkan temuan dan analisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai secara maksimal. Metode bernyanyi tidak hanya meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran, tetapi juga memperkuat internalisasi nilai - nilai agama secara menyeluruh. Oleh karena itu, tidak diperlukan lagi siklus lanjutan, dan proses penelitian dinyatakan berhasil. Refleksi ini juga memberikan Gambaran bahwa strategi pembelajaran melalui lagu Islami dapat menjadi alternatif

metode yang efektif bagi guru PAUD dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini secara berkelanjutan.

Tabel 4.5
Data Hasil observasi Siklus II Proses Kegiatan Pembelajaran

Komponen	Aktivitas Mengajar Guru	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Persentase (%)	78%	91 %
Rata - Rata Persentase	85%	
Kategori	Berkembang Sangat Baik (BSB)	

Tabel 4.6
Data Observasi Siklus II Kemampuan Nilai - Nilai Agama Anak

Indikator	Jumlah Anak	
	Pertemuan 1	pertemuan 2
Mengenal Agama yang dianut	18 Anak	21 Anak
Mengenal Rukun Islam dan Rukun Iman	17 Anak	20 Anak
Bersikap Sopan dan Santun	16 Anak	18 Anak
Menunjukkan Rasa Syukur	15 Anak	18 Anak
Bersikap Sabar dan saling memaafkan	16 Anak	19 Anak

Indikator	Siklus II		Rata-Rata Persentase	Kategori
	Pertemuan 1	pertemuan 2		
Mengenal Agama yang dianut	86%	100%	93%	BSB
Mengenal Rukun Islam dan Rukun Iman	81%	95%	88%	BSB
Bersikap Sopan dan Santun	76%	86%	81%	BSB
Menunjukkan Rasa Syukur	71%	86%	79%	BSh
Bersikap Sabar	76%	90%	83%	BSB

dan saling memaafkan				
Rata - Rata Persentase Siklus II			85%	BSB

e. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yaitu, “Apakah penerapan metode bernyanyi lagu - lagu islami dalam mengembangkan nilai agama pada anak usia dini 5 - 6 tahun di TK IT Khalfani?” Pada hasil penelitian dari siklus I dan siklus II pada pelaksanaan metode bernyanyi lagu - lagu Islami dalam meningkatkan nilai - nilai agama pada anak. Pada siklus I peneliti mengalami kesulitan dalam mengembangkan dan menyusun alokasi waktu. Berdasarkan hasil observasi dan penilaian pada siklus I dalam Upaya meningkatkan nilai - nilai agama pada anak untuk setiap indicator, peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap tindakan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan dengan demikian maka peneliti perlu dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II dilaksanakan dengan memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak, untuk memperoleh peningkatan yang maksimal. Sikap positif anak dalam kegiatan bernyanyi lagu - lagu Islami meningkat di siklus II dibandingkan pada siklus I, pembelajaran pada siklus II mendapat hasil yang sangat memuaskan. Dari penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II terdapat bahwa rata - rata anak mengalami

peningkatan. Pembelajaran pada siklus II ini peningkatan proses dan hasil belajar yang memuaskan.

Dari pencapaian siklus II kegiatan bernyanyi lagu - lagu islami dapat meningkatkan nilai - nilai agama pada anak, jadi siklus ini dinyatakan tercapai dan berhenti pada siklus II saja. Setelah dilaksanakan tindakan penelitian selama 2 siklus, maka peneliti mendapatkan hasil keseluruhan hasil penelitian yaitu meningkatnya nilai - nilai agama pada anak dibandingkan antara awal / pra siklus sebesar (30%) hasil Tindakan siklus I pertemuan ke - 1 sebesar (35%) siklus I pertemuan ke - 2 sebesar (44%) Siklus II pertemuan ke -1 sebesar (78%) siklus II pertemuan ke - 2 sebesar (85%). Data data hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai - nilai agama pada anak seperti mengenal agama yang dianut, mengenal rukun islam dan rukun iman, bersikap sopan dan santun, dan bersikap sabar dan saling memaafkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi lagu - lagu Islami dapat meningkatkan nilai - nilai agama pada anak usia 5 - 6 tahun di TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan.

f. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu di amati :

a. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas. Hal ini dikarenakan penelitian sudah mendekati Idul Fitri. Pendidik dan peserta didik harus menyelesaikan target dari tujuan pembelajaran sebelum sekolah

libur, sehingga peneliti kurang leluasa ketika melakukan penelitian. Hal ini menyebabkan waktu penelitian jadi kurang maksimal.

b. Keterbatasan Bantuan

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari sebanyak dan sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang di miliki peneliti. Pada karya ilmiah ini, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah berupa skripsi ini membutuhkan bantuan, bimbingan, dan arahan dari dosen pembimbing di harapkan dapat membantu mengoptimalkan hasil dari karya ilmiah berupa skripsi.

c. Fokus pada Satu Metode

Penelitian hanya menekankan pada metode bernyanyi. Padahal dalam praktiknya, pengembangan nilai agama pada anak juga dapat dipengaruhi oleh kombinasi metode lain seperti bermain peran, cerita Islami, maupun keteladanan guru.

Meskipun memiliki keterbatasan, penelitian ini memberi Gambaran yang cukup kuat bahwa metode bernyanyi lagu - lagu Islami dapat menjadi alternatif yang efektif dan menyenangkan dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui dua siklus Tindakan kelas AI - Fatihah TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi lagu - lagu Islami dalam mengembangkan nilai - nilai agama pada anak usia 5 6 tahun. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan partisipasi anak dalam kegiatan agama seperti : Mengenal agama yang dianut, mengenal rukun islam dan rukun iman, bersikap sopan dan santun, menunjukkan rasa Syukur, bersikap sabar dan saling memaafkan.

Setelah dilaksanakan tindakan penelitian selama 2 siklus, maka peneliti mendapatkan hasil keseluruhan hasil penelitian yaitu meningkatnya nilai - nilai agama pada anak dibandingkan antara awal / pra siklus sebesar (30%) hasil Tindakan siklus I pertemuan ke - 1 sebesar (35%) siklus I pertemuan ke - 2 sebesar (44%) Siklus II pertemuan ke -1 sebesar (78%) siklus II pertemuan ke - 2 sebesar (85%). Data data hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai - nilai agama pada anak seperti mengenal agama yang dianut, mengenal rukun islam dan rukun iman, bersikap sopan dan santun, dan bersikap sabar dan saling memaafkan.

Dari data hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai - nilai agama pada anak melalui metode bernyanyi lagu -lagu Islami. Peningkatan

tersebut telah sesuai dengan target pencapaian yang telah sesuai dengan target pencapaian yang telah peneliti temukan pada setiap siklusnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan metode bernyanyi lagu - lagu Islami dapat meningkatkan nilai - nilai agama pada anak usia 5 - 6 tahun di kelas Al - Fatimah TK IT Khalfani Ake Galoga Panyabungan.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian yang dilakukan, maka sebagai bahan evaluasi serta saran yang dapat membangun dan di pelajari serta di terapkan demi keberhasilan dan kesuksesan dalam proses mengembangkan nilai agama pada anak usia dini diantaranya:

1. Bagi Guru TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan

Sekolah di harapkan dapat lebih kreatif dalam menggunakan metode bernyanyi, khusus nya lagu - lagu Islami, dalam pembelajaran sehari – hari. Guru juga di harapkan mampu menciptakan atau memodifikasi lagu yang relavan dengan tema pembelajaran dan nilai – nilai Islami agar mudah di ingat oleh anak.

2. Bagi Lembaga Sekolah TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan

Sekolah sebaiknya memberikan dukungan penuh dalam melaksanakan metode bernyanyi ini, seperti menyediakan audio, buku lagu Islami, dan pelatihan meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan lagu sebagai media Pendidikan karakter.

3. Bagi Anak

Anak di harapkan agar terus semangat dalam belajar, dan berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama islam. Anak - anak di harapkan tetap rajin mengikuti kegiatan pembelajaran, khusus nya dalam kegiatan bernyanyi lagu - lagu Islami yang dapat membantu dalam menghafal do'a - do'a, mengenal rukun iman dan rukun silam serta menanamkan sikap sopan santun, jujur, sabar, dan saling memaafkan.

4. Bagi Peneliti

Peneliti di harapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek, jangka waktu pengamatan, maupun metode-metode lain yang bisa di kombinasikan dengan metode bernyanyi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ability, Journal, and Social Analysis Volume. (2022). *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 3(4), 15-29.
- Ali, M., Wulandari, I. I., Rahayu, S. F., & Ramadhani, D. K. (2023). Penerapan metode bernyanyi dalam mengembangkan nilai agama moral anak usia dini di lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 65–82.
- Alfito Fatihah, [nama penulis kedua], [nama penulis ketiga], & [nama penulis dst.] (2024). Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Maghrib Mengaji. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 65–69. <https://doi.org/10.56832/pema.v4i1.454>
- Ardiana, R., & Aslindah, A. (2023). Penerapan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 taman kanak-kanak Al Ijtihad Samarinda. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 381-385.
- Asep, K. (2018). Metodologi penelitian Pendidikan . Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Asriana Harahap, “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Iii Sdit Darul Hasan Padangsidempuan,” *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2018): 18–36, <https://doi.org/10.36768/abdau.v1i1.3>.
- Aqib, Z. (2016). Penelitian Tindakan dalam Kelas Guru SD, SLB, TK. Yogyakarta : Yrama Widya.
- Ayu, P. I. (2022). *Penerapan Metode Bernyanyi Lagu Religi dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral pada Anak Berusia 5 - 6 Tahun di TK Ananda Kandis Kecamatan Kandis*. Kandis.
- Aziz, M., Mursal, M., Napitupulu, D. S., & Islam, A. (2024). Peningkatan nilai-nilai Islam pada anak usia dini melalui lagu keislaman pada RA SPS Diva Kids Desa Damuli Kebun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 33916-33925. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/18803>.
- Badriyatul , M. (2023). *Penerapan Lagu - Lagu Religi dalam Mengembangkan Moral dan Nilai - Nilai Agama Anak Usia Dini Pada Kelompok B di RA Masyithoh Mojosari*.
- Ernawati, Meinita, & Tarigan, E. (2022). Lagu Anak Sebagai Media Dalam Penanaman Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 1(1), 1–8. <https://jurnal.yagasi.or.id/index.php/dewantara>
- Fatimah, F. N., Larasati, S. A., Aulia, P., & Lubis, H. Z. (2024). Penerapan dan dampak bernyanyi di kelas pada anak usia dini di TK IT Nurul Ilmi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 180-186.

- Fertiliana Dea, L., et al. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Menggunakan Media Kartu Gambar. *I(1)*, 53–64.
- Ginting, M. B. (2019). Improving the memory through singing method of children ages 5-6 years in Kindergarten Insan Pandhega. *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education*, *1(2)*, 94-107. <https://doi.org/10.31098/ijeiece.v1i2.149>.
- Hayati, S. N., & Putro, K. Z. (2021). Bermain dan permainan anak usia dini. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *4(1)*, ¹ 52-64.
- Hayati, N., Fatimaningrum, A. S., & Wulandari, R. (2019). Kegiatan Menyanyi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, *8(2)*, 116–125. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i2.29102>
- Hurlock, E. B. (2017). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Hidayah, F., Farichatul, & Zurotun, T. (2022). Use of singing methods to improve vocabulary mastery in children aged 5-6 years. *Tematik: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, *8(1)*, 42-50. <https://doi.org/10.26858/tematik.v8i1.27537>.
- Insani, A. P. (2022). Penerapan metode bernyanyi lagu-lagu Islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak berusia 5-6 tahun di TK Ananda Kandis KAMPUNG Kandis Kecamatan Kandis, *33(1)*, 1-12.
- Istifadah. (2024). Pelatihan Mencipta Lagu Sederhana Untuk Mengembangkan Kreatifitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5(1)*, 366–378. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.524>
- Kamtini, & Sitompul, F. A. (2019). Pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat huruf dan angka pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4(1)*, 141. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.295>.
- Khadijah, A., & Armanila, A. (2017). *Permasalahan anak usia dini*. (Laporan Penelitian). UIN Sumatera Utara Repository. <http://repository.uinsu.ac.id/8462/1/permasalahan%20AUD%20ok.pdf>.
- Kholila, A., Azmatul, K., & Khadijah, K. (2023). Optimalisasi aspek perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4(1)*, 419-428. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.237>.
- Kurniati, K. N., & Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8(3)*, 1873–1892. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1873-1892.2022>
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Al-Qur'an Juz 11 - 20," *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, 2019, 277.
- Manado, I., (2024). Studi eksperimen: Efektivitas bernyanyi dengan gerakan dalam meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini. *Volume*, 7-17.

- Manehat, E. (2024). Penggunaan metode bernyanyi dalam upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 221-229.
- Mardiah, L. Y., & Ismet, S. (2021). Implementasi metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 402-408.
- Marleni, L., Lusi, M., & Budi, B. (2022). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Editorial in Chief. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.
- Munawarah, B. (2023). Penerapan lagu-lagu religi dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak usia dini pada kelompok B di RA Masyithoh Mojosari. *At-Tasawuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1-19.
- Novianti, I., Watini, S., & Sri Watini. (2022). Penerapan metode bernyanyi “Asyik” untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini di PAUD Al-Hikmah Desa Ciptamargi Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang. *Jurnal Edukasia*, 3(3), 399-408.
- Nurhayati, S., ... (2021). Generasi Emas Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1–13.
- Nuzulia, A. (n.d.). Implementasi Pendidikan Keagamaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di RA Baiturrohman. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952, 35–24.
- Papalia, D. F. (2018). Nuew York : McGraw - Hill.
- Permata, A. P., Tri, S., & Isti, R. (2023). Penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 3-4 tahun. *Jurnal* 11(2), 190-196.
- Putri, L. S., et al. (2024). Pentingnya pendidikan musik dalam pembelajaran anak usia dini di TK Ananda. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 223-231.
- Rachmawati, R. A., Rizka, R., & Husin, H. (2022). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah. *Berajah Journal*, 2(2), 223-230. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.81>.
- Rahmawati, A., & Thohir, I. M. (2024). Efektivitas ekstrakurikuler seni musik anak Islami dalam perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Muslimat NU 200 Kureksari. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 35-42.
- Refi Nur Alifah, “Musik Nyanyian Pendengar” 2, no. 1 (2024): 42–50.
- Ridwan, & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Rusdiani, R., & Hasballah, J. (2024). Pengaruh lagu Islami dalam mengembangkan nilai-nilai moral anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, 2(2), 233-241. <https://jurnal-fkip-uim.ac.id/index.php/ihyaulum/article/view/178>.
- Safitri, L., & Munafiah, N. U. (2024). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui metode bernyanyi pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan*

- Tambusai*, 8(1), 2171-2175.
- Sakinah Siregar, "Pencegahan Kekerasan Pada Anak Dalam Perspektif Islam Pasca Pandemi," *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022): 252–66, <https://doi.org/10.24952/alathfal.v2i2.6138>.
- Sakinah Siregar, "Stimulasi Verbal Linguistik Anak Melalui Metode Bermain Peran," *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2021): 227–38, <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3826>.
- Siregar, "Stimulasi Verbal Linguistik Anak Melalui Metode Bermain Peran."
- Sakinah Siregar, "Penggunaan Media Gambar Dalam Menstimulasi Konsentarsi Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Arafah Padangsidempuan," *Al-Abyadh* 4, no. 2 (2021): 95–100, <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v4i2.359>.
- Saniti, A., & Dirgayunita, A. (2024). Studi kasus peran orang tua dalam penanaman nilai-nilai agama bagi anak usia dini di Dusun Caowan RT 017 RW 005 Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 94-109.
- Satriani, S. (2023). Nilai agama dan moral untuk anak usia 4-6 tahun: Analisis kebijakan terbaru. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5418-5426. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4979> .
- Santrock, J. W. (2020). *Life - Span Development*. New York : McGraw - Hill.
- As-syarif Sibanggor Jae, "Analisis Metode Bernyanyi Pada Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini," 2025.
- Shofiyati, S., Sumiyati, S., & Marlina, H. (2023). Penanaman nilai agama dan moral (ibadah sholat) dalam pendidikan keluarga pada anak usia dini. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 17.
- Souisa, C., Fube, G. D. L., & Yusuf, A. (2024). Penerapan model pembelajaran project based learning pada anak usia dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 752-765. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.616>.
- Sukatin, S. M., Emilia, & Sulistyowati, S. (2023). Pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Anwarul*, 3(5), 1044-1054.
- Sumarten, S., Suten, A. Y., & Esabella, S. (2023). Penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini di kelompok B Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Empang Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi* 6, (002), 649-654.
- Suparlan, A. (2019). *Seni Musik Islami dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wardati, R. A., & Rhida, A. N. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Model Uswatun Hasana Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 24(1), 2024.
- Wulandari, R. (2020). Pengembangan sikap dan perilaku anak PAUD melalui pendidikan seni. *Imajinasi*, 14(2), 118-124. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/27704/pdf>.

Yuliani, R., Pamungkas, J., & Cholimah, N. (2023). Penanaman Nilai Religius Dalam Kegiatan Menyanyi Akhlak Budaya (Abud) Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7557–7567. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4649>

Lampiran 1 Pedoman Lembar Observasi Pra Siklus

Pedoman bernyanyi Lagu Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai Agama
Pada Anak usia 5 - 6 tahun di Kelas A1 - Fatimah TK IT Khalfani
Aek Galoga Panyabungan

NO	Aspek / Nilai Agama	Perilaku yang di Amati	Pilihan Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Mengenal agama yang di anut	<ul style="list-style-type: none">- Menyebutkan agama yang di anut .- Menunjukkan pemahaman tentang agama nya.		
2	Mengenal rukun iman dan rukun islam	<ul style="list-style-type: none">- Menyebutkan 6 rukun iman.- Menyebutkan 5 rukun islam.		
3	Bersikap sopan santun	<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan salam saat bertemu dengan guru / teman.- Mengucapkan kata “tolong, maaf, permisi, dan terimakasih.”		
4	Menunjukkan rasa syukur	<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan kata “alhamdulillah” atas nikmat yang di terima.- Tidak mengeluh dalam situasi apapun		
5	Bersikap sabar dan memaafkan	<ul style="list-style-type: none">- Tenang pada saat menunggu giliran masuk ke dalam kelas, menunggu giliran pada saat bermain.- Memaafkan teman yang berbuat salah.		

Keterangan Penilaian :

Berikan tanda checklist (✓) pada Pilihan Jawaban jika sesuai dengan indikator.

Berikan tanda checklist (✕) pada Pilihan Jawaban jika tidak sesuai dengan indikator.

Penjelasan Keterangan Penilaian

Skor Ya/Tidak

- Ya = 1 poin
- Tidak = 0 poin

Lampiran 2 Rencana Program Pembelajaran (RPPH)

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPPH)
TK IT KHALFANI AEK GALOGA PANYABUNGAN**

Satuan	: TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan
Semester	: II / 1
Kelompok usia	: 5 - 6 Tahun (TK B)
Tema	: Akhlak Mulia dan Pembiasaan Islami

Tujuan Pembelajaran :

- Anak dapat mengenal dan menyanyikan lagu – lagu islami yang berkaitan dengan nilai akhlak dan ibadah.
- Anak dapat menunjukkan sikap sabar dan saling memaafkan.
- Anak dapat mengenal rukun islam dan ibadah shalat.
- Anak terbiasa mengucapkan salam dan 4 kata ajaib.
- Anak terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah makan.

Media dan Alat :

- Speaker Mini dan Mic
- Lirik Lagu Cetak Besar

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN (± 15 Menit)

1. Membuka Pembelajaran dengan salam, do'a pagi, dan tanya kabar.
2. Ice Breaking : “Menyanyikan lagu Assalamu'alaikum dan 4 Kata Ajaib”
3. Tanya jawab ringan : “Apa saja 4 kata ajaib? mau makan baca do'a apa?”.

B. INTI (± 75-90 menit)

1. Bernyanyi lagu - lagu Islami (di putar dan di nyanyian bersama).
 - Lagu Sabar dan Saling Memaafkan
 - Lagu Rukun Islam
 - Shalawat
 - Lagu Do'a Sebelum Makan
 - Lagu Do'a Sesudah Makan
 - Lagu Mengkenalkan Ibadah Shalat
 - Lagu Assalamu'alaikum
 - Lagu 4 Kata Ajaib
2. Kegiatan interaktif
 - Bernyanyi bersama sambil melakukan gerakan ataupun tepukan.
 - Tanya jawab sederhana mengenai lagu – lagu islami yang di nyanyikan.
 - Menirukan langsung situasi meminta maaf dan memberi maaf, mengucapkan 4 kata ajaib, menyapa dengan salam.

C. PENUTUP (± 15 Menit)

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini.
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, anak menyebutkan hal baik yang dilakukan hari ini (misalnya : Meminta Maaf, dan Mengucapkan Salam).
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan.
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok.

5. Penerapan SOP penutupan Do'a dan Salam.

D. RENCANA PENILAIAN

Aspek Nilai Agama dan Moral di fokuskan pada pengamatan terhadap perilaku anak dalam kehidupan sehari -hari yang mencerminkan nilai - nilai keislaman yang telah di perkenalkan melalui lagu - lagu islami yang telah di nyanyikan.

Pengetahuan dan ketrampilan Aspek Nilai Agama dan Moral :

1. Dapat menyebutkan agama yang di anut dan dapat menunjukkan pemahaman tentang agama nya.
2. Dapat menyebutkan 5 rukun islam.
3. Dapat Berkata sesuai dengan fakta di setiap kondisi apapun dantidak mengambil barang yang bukan hak milik nya.
4. Dapat Membantu teman atau orang lain yang membutuhkan dan Berbagi dengan teman misalnya : berbagi makanan
5. Dapat mengucapkan salam saat bertemu dengan guru / teman dan Mengucapkan kata “tolong, maaf, permisi, dan terimakasih.”
6. Dapat mengucapkan kata “alhamdulillah” atas nikmat yang di terima dan tidak mengeluh dalam situasi apapun.
7. Dapat tenang pada saat menunggu giliran masuk ke dalam kelas, menunggu giliran pada saat bermain dan Memaafkan teman yang berbuat salah.
8. Dapat Menunjukkan sikap peduli kepada teman yang sedang bersedih ataupun yang sakit, Menjaga kebersihan, misalnya : membuang sampah pada tempat nya, dan Berbagi dengan teman atau membantu teman yang kesulitan pada pembelajaran.

Aek Galoga, Maret 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah TK IT Khalfani



Ainun Mardiah Sikumbang, S.Pd

Guru Kelas AI - Fatihah

Leli Suryani Lubis

Lampiran 3 Rencana Program Pembelajaran (RPPH)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK IT KHALFANI AEK GALOGA PANYABUNGAN

Satuan Pendidikan : TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan

Semester : II (Genap)

Kelompok Usia : B / 5 - 6 Tahun

Tema : Akhlak Mulia dan Pembiasaan Islami

Subtema : Membiasakan Perilaku Baik

Waktu : ± 120 Menit

Tujuan Pembelajaran

- Setelah kegiatan pembelajaran, anak diharapkan:
- Dapat menyanyikan lagu Islami dengan percaya diri.
- Dapat menyebutkan 6 rukun iman dan menjelaskan secara sederhana.
- Dapat menunjukkan sikap tolong-menolong dan empati.
- Dapat membiasakan diri mengucapkan “alhamdulillah” dan “maaf”.
- Dapat menunggu giliran dan bersikap sabar saat bermain.

Media dan Alat

- Speaker dan audio player
- Poster doa dan kata ajaib

Proses Kegiatan

A. Kegiatan Pembuka (± 15 Menit)

1. Menyambut anak dengan salam dan senyum.
2. Membaca doa pagi bersama.
3. Menyanyikan lagu “Assalamu’alaikum” dan “4 Kata Ajaib” sebagai ice breaking.
4. Tanya jawab ringan: “Kalau kita dapat hadiah, bilang apa ya?”

B. Kegiatan Inti (± 75–90 Menit)

1. Mendengarkan dan menyanyikan lagu “Rukun Islam dan Rukun Iman”
2. memperkenalkan nilai iman kepada Allah, malaikat, dan rasul.
3. Anak diajak menyebutkan kembali rukun iman yang sudah didengar dari lagu.
4. Simulasi: memberi salam, berbagi mainan, dan meminta maaf kepada teman.
5. Menjawab pertanyaan dari guru terkait isi lagu dan makna yang terkandung.

6. Menari dan bergerak mengikuti lagu ceria Islami untuk menjaga semangat anak.

C. Kegiatan Penutup (± 15 Menit)

1. Refleksi: “Apa lagu favoritmu hari ini?” “Apa yang kita pelajari dari lagu itu?”
2. Anak menyebutkan satu perbuatan baik yang dilakukan hari ini.
3. Mendengarkan cerita singkat dari guru berjudul “*Umar dan Mainan yang Dipinjamkan*”.
4. Menyanyikan lagu penutup sambil berpegangan tangan.
5. Salam dan doa penutup.

D. Rencana Penilaian

1. Aspek yang Dinilai: Nilai Agama dan Moral
2. Teknik Penilaian: Observasi dan catatan anekdot
3. Instrumen: Lembar observasi indikator harian

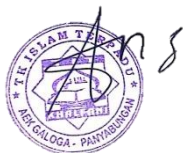
E. Indikator Penilaian:

1. Menyebutkan 6 rukun iman dengan bantuan lagu.
2. Menunjukkan sikap sabar ketika diminta menunggu giliran.
3. Mau membantu teman tanpa disuruh.
4. Mengucapkan “maaf”, “tolong”, atau “alhamdulillah” dengan konteks yang tepat.
5. Bersikap ramah dan sopan kepada guru dan teman.

Aek Galoga, Maret 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah TK IT Khalfani



Ainun Mardiah Sikumbang, S.Pd

Guru Kelas AI - Fatihah

Leli Suryani Lubis

Lampiran 4 Lembar Observasi Pra Siklus

Lembar Observasi Pra Siklus Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia 5- 6 Tahun di Kelas AI - Fatimah TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan

NO	Nama	Mengenal agama yang di anut		Mengenal rukun iman dan rukun islam		Bersikap sopan santun		Menunjukkan rasa syukur		Bersikap sabar dan saling memaafkan		Jumlah Skor
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	AFR	✓		✓			×		×	✓		3
2	AS	✓		✓			×		×		×	2
3	AM		×		×		×	✓			×	1
4	AF		×		×		×		×	✓		1
5	AR		×		×	✓			×	✓		2
6	ADP		×		×	✓					×	1
7	AFP	✓		✓			×		×		×	2
8	DS		×		×		×		×	✓		1
9	GE		×		×	✓			×		×	1
10	GR		×		×		×	✓			×	1
11	HA		×		×		×		×		×	0
12	IS		×		×	✓		✓			×	2
13	KNL	✓		✓			×		×		×	2
14	MA		×	✓			×	✓			×	2
15	MF	✓		✓			×		×	✓		3
16	MH		×		×		×	✓			×	1
17	MAH		×		×	✓	×		×		×	1
18	N		×		×		×	✓			×	1
19	PA		×		×		×		×		×	0
20	PR	✓		✓			×		×		×	2
21	WA	✓		✓			×		×		×	2
Jumlah		7 Anak		8 Anak		5 Anak		6 Anak		5 Anak		29

Mengetahui,
Observer



Leli Suryani Lubis

Panyabungan, 15 Maret 2025
Peneliti



Nabila Melinda

Lampiran 5 Lembar Observasi Pra Siklus

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP)
TK IT KHALFANI AEK GALOGA PANYABUNGAN**

Nama Sekolah: TK IT Khalfani Aek Galoga

Kelompok: B (Usia 5–6 Tahun)

Hari/Tanggal: Senin, 17 Maret 2025

Tema/Subtema: Diriku / Aku Anak Muslim

Nama Guru: Nabila Melinda

Jumlah Anak: 21 anak (12 laki-laki, 9 perempuan)

Waktu: 1 hari × 1 pertemuan (± 2,5 jam)

A. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Menghargai agama yang dianutnya

ii. Menunjukkan sikap menerima dan menjalankan ajaran agama

8.1 Mengenal aturan agama melalui kegiatan sehari-hari

4.1 Menyebutkan dan memperagakan kegiatan keagamaan

B. Indikator Pencapaian

- Anak mengenal Rukun Islam
- Anak menyebutkan Rukun Islam secara runtut
- Anak menunjukkan antusias bernyanyi lagu Islami
- Anak mulai terbiasa mengucapkan salam dan mengikuti kegiatan doa bersama
- Anak menunjukkan sikap tertib dan senang selama kegiatan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, anak diharapkan:

- Mengetahui lima Rukun Islam
- Dapat menyebutkan kembali rukun Islam dengan benar
- Menyanyikan lagu “Rukun Islam” dengan iringan gerakan tangan
- Menunjukkan sikap positif dalam kegiatan bernyanyi dan pembiasaan keagamaan

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 20 menit):

- Anak masuk kelas, disambut dengan salam oleh guru
- Anak berbaris, membaca doa masuk kelas bersama-sama
- Ice breaking ringan: “Senam Salam Sayang” (guru memandu anak menyebutkan nama sambil tersenyum dan mengucapkan salam)

2. Kegiatan Inti (± 1 jam 30 menit):

Metode utama: Bernyanyi, bercerita, bermain peran sederhana

- Guru membuka percakapan: “Anak-anak tahu nggak, apa itu Rukun Islam?”
- Guru memutar lagu “Rukun Islam” dan bernyanyi bersama
- Anak diminta menyanyikan ulang sambil mengangkat jari sesuai jumlah rukun
- Guru menjelaskan makna rukun-rukun Islam satu per satu dengan bahasa sederhana
- Menonton video pendek animasi tentang anak Muslim yang menjalankan Rukun Islam
- Guru menunjukkan kartu bergambar (sholat, puasa, zakat, dll) → anak menyebutkan rukun yang sesuai
- Bermain peran: anak pura-pura sedang sholat, berpuasa, memberi zakat (simulasi mini dari gambar)

3. Kegiatan Akhir (± 40 menit):

- Anak dan guru mengulang kembali lagu Rukun Islam
- Refleksi ringan: “Tadi kita belajar apa ya?”
- Anak diminta menyebutkan 3 dari 5 rukun Islam
- Penutup dengan membaca doa bersama
- Guru memberikan stiker “Bintang Muslim Hebat” kepada anak yang aktif

E. Alat dan Media

- Speaker, audio lagu Islami
- Video animasi anak Muslim
- Papan tulis + spidol

F. Sumber Belajar

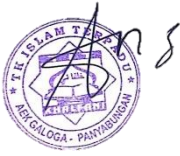
- Lagu “Rukun Islam”

- Buku PAUD Islami
- Al-Qur'an dan Hadis
- YouTube Edukasi Anak Islami (video tanpa iklan, sudah diunduh)

Aek Galoga, Maret 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah TK IT Khalfani



Ainun Mardiah Sikumbang, S.Pd

Guru Kelas AI - Fatihah

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to the teacher mentioned in the adjacent text.

Leli Suryani Lubis

Lampiran 6 Lembar Observasi Siklus I Pertemuan ke - 1

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan ke -1 Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia 5- 6 Tahun di Kelas Al - Fatimah TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan

NO	Nama	Mengenal agama yang di anut		Mengenal rukun iman dan rukun islam		Bersikap sopan santun		Menunjukkan rasa syukur		Bersikap sabar dan saling memaafkan		Jumlah Skor
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	AFR	✓		✓			×	✓		✓		4
2	AS	✓		✓			×		×		×	2
3	AM		×		×		×	✓			×	1
4	AF		×		×		×		×	✓		1
5	AR		×		×	✓			×	✓		2
6	ADP		×		×	✓					×	1
7	AFP	✓		✓		✓			×		×	3
8	DS	✓			×		×		×	✓		2
9	GE		×		×	✓			×		×	1
10	GR		×		×		×	✓			×	1
11	HA		×		×		×		×		×	0
12	IS		×		×	✓		✓			×	2
13	KNL	✓		✓		✓			×		×	3
14	MA		×	✓			×	✓			×	2
15	MF	✓		✓			×		×	✓		3
16	MH		×		×		×	✓			×	1
17	MAH		×		×	✓	×		×	✓		2
18	N		×		×		×	✓			×	1
19	PA	✓			×		×		×		×	1
20	PR	✓		✓			×		×		×	2
21	WA	✓		✓			×		×		×	2
Jumlah		9 Anak		8 Anak		7 Anak		7 Anak		6 Anak		35

Mengetahui,
Observer



Leli Suryani Lubis

Aek Galoga, 17 Maret 2025
Peneliti



Nabila Melinda

Lampiran 7 Lembar observasi Siklus I Pertemuan ke - 2

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan ke - 2 Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia 5- 6 Tahun di Kelas AI - Fatimah TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan

NO	Nama	Mengenal agama yang di anut		Mengenal rukun iman dan rukun islam		Bersikap sopan santun		Menunjukkan rasa syukur		Bersikap sabar dan saling memaafkan		Jumlah Skor
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	ABF	✓		✓			×	✓		✓		4
2	AS	✓		✓			×		×		×	2
3	AM	✓		✓			×	✓			×	3
4	AF		×		×		×		×	✓		1
5	AR		×		×	✓			×	✓		2
6	ADP		×		×	✓					×	1
7	AFP	✓		✓		✓			×		×	3
8	DS	✓			×		×		×	✓		2
9	GE		×		×	✓		✓		✓		3
10	GR		×		×		×	✓			×	1
11	HA	✓		✓			×		×		×	2
12	IS		×		×	✓		✓			×	2
13	KNL	✓		✓		✓			×		×	3
14	MA		×	✓			×	✓			×	2
15	MF	✓		✓			×		×	✓		3
16	MH		×		×	✓		✓			×	2
17	MAH		×		×	✓	×		×	✓		2
18	N		×		×	✓		✓			×	2
19	PA	✓			×		×		×	✓		2
20	PR	✓		✓			×		×		×	2
21	WA	✓		✓			×		×		×	2
Jumlah		11 Anak		10 Anak		9 Anak		8 Anak		8 Anak		46

Mengetahui,

Observer



Leli Suryani Lubis

Aek Galoga, 21 Maret 2025

Peneliti



Nabila Melinda

Lampiran 8 Lembar Observasi Siklus II pertemuan ke - 1

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan ke - 2 Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia 5- 6 Tahun di Kelas

Al - Fatihah TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan

NO	Nama	Mengenal agama yang di anut		Mengenal rukun iman dan rukun islam		Bersikap sopan santun		Menunjukkan rasa syukur		Bersikap sabar dan saling memaafkan		Jumlah Skor
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	AFR	✓		✓		✓		✓		✓		5
2	AS	✓		✓		✓			×	✓		4
3	AM	✓		✓		✓		✓			×	4
4	AF	✓		✓			×		×	✓		3
5	AR		×		×	✓		✓		✓		3
6	ADP	✓		✓		✓		✓		✓		5
7	AFP	✓		✓		✓		✓		✓		5
8	DS	✓		✓	×		×		×	✓		3
9	GE		×		×	✓		✓		✓		3
10	GR	✓			×		×	✓		✓		3
11	HA	✓		✓			×	✓			×	3
12	IS		×		×	✓		✓		✓		3
13	KNL	✓		✓		✓		✓		✓		5
14	MA	✓		✓			×	✓			×	3
15	MF	✓		✓		✓			×	✓		4
16	MH	✓		✓		✓		✓			×	4
17	MAH	✓		✓		✓		✓		✓		5
18	N	✓		✓		✓		✓			×	4
19	PA	✓		✓		✓			×	✓		4
20	PR	✓		✓		✓			×		×	3
21	WA	✓		✓		✓		✓		✓		5
Jumlah		18 Anak		17 Anak		16 Anak		15 Anak		16 Anak		81

Mengetahui,

Observer



Leli Suryani Lubis

Aek Galoga, 7 April 2025

Peneliti



Nabila Melinda

Lampiran 9 Lembar Observasi Siklus II pertemuan ke - 2

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan ke - 1 Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia 5- 6 Tahun di Kelas Al - Fatimah TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan

NO	Nama	Mengenal agama yang di anut		Mengenal rukun iman dan rukun islam		Bersikap sopan santun		Menunjukkan rasa syukur		Bersikap sabar dan saling memaafkan		Jumlah Skor
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	AFR	✓		✓		✓		✓		✓		5
2	AS	✓		✓		✓		✓		✓		5
3	AM	✓		✓		✓		✓		✓		5
4	AF	✓		✓			×		×	✓		3
5	AR	✓		✓		✓		✓		✓		5
6	ADP	✓		✓		✓		✓		✓		5
7	AFP	✓		✓		✓		✓		✓		5
8	DS	✓		✓		✓			×	✓		4
9	GE	✓		✓		✓		✓		✓		5
10	GR	✓		✓		✓		✓		✓		5
11	HA	✓		✓			×		×	✓		3
12	IS	✓			×	✓		✓		✓		4
13	KNL	✓		✓		✓		✓		✓		5
14	MA	✓		✓			×	✓			×	3
15	MF	✓		✓		✓		✓		✓		5
16	MH	✓		✓		✓		✓			×	4
17	MAH	✓		✓		✓		✓		✓		5
18	N	✓		✓		✓		✓		✓		5
19	PA	✓		✓		✓		✓		✓		5
20	PR	✓		✓		✓		✓		✓		5
21	WA	✓		✓		✓		✓		✓		5
Jumlah		21 Anak		20 Anak		18 Anak		18 Anak		19 Anak		82

Mengetahui,
Observer



Leli Suryani Lubis

Aek Galoga, 10 April 2025

Peneliti



Nabila Melinda

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai Agama Pada Anak Usia 5- 6 Tahun di Kelas Al - Fatimah TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan

Gambar 1, Siklus I pertemuan ke - 1



Menonton dan bernyanyi Bersama lagu - lagu Islami.

Anak - anak menyaksikan video lagu Islami bertema “Sabar dan saling memaafkan, rukun islam, rukun iman, 4 kata Ajaib”, kemudian bernyanyi bersama - sama.

Gambar 2, Siklus I Pertemuan ke - II



Peneliti menjelaskan makna lagu - lagu Islami.

Peneliti menjelaskan Kembali makna dari lagu - lagu Islami agar nilai yang terkandung di dalam lagu dimengerti dengan baik oleh anak.

Gambar 3104



Anak – Anak berbaris di depan kelas

Sebelum masuk kelas anak - anak menyanyikan lagu “Assalamu’alaikum” Bersama - sama dan berdo’a.



Peneliti Menuntun anak menyanyikan lagu – lagu Islami.

Sebelum melaksanakan ibadah shalat sunnah dhuha anak - anak bernyanyi Bersama - sama “mengenalkan ibadah shalat.”

Gambar 4, Siklus II Pertemuan ke - 2



Anak tampil maju ke depan menyanyikan lagu - lagu Islami di depan teman - teman.

Anak - anak tampil ke depan kelas untuk menyanyikan lagu “sabar dan saling memaafkan”. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri anak serta mengukur sejauh mana pemahaman anak terhadap nilai - nilai agama.



Shalawat Bersama - sama.

Setelah melaksanakan shalat sunnah dhuha anak bersama - sama bershalawat .



Observasi oleh peneliti saat kegiatan bernyanyi berlangsung

Peneliti mengamati langsung perilaku anak saat mengikuti kegiatan bernyanyi untuk menilai keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran nilai agama.



Guru memimpin kegiatan bernyanyi lagu - lagu Islami

Guru memimpin anak - anak bernyanyi lagu - lagu Islami. Kegiatan ini menumbuhkan kebersamaan dan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran.



Foto Bersama Anak - Anak Kelas Al - Fatihah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nabila Melinda
NIM : 2120600031
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Panyabungan II, 11 Juni 2003
Anak Ke : 1 (Satu)
Alamat Lengkap : JL. Sukaramai 04 Aek Galoga Desa Pidoli Lombang Kecamatan Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal
Telp. Hp : 082281781330
Email : nm8579434@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Fakhruddin, S.Pd
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Kamsia, S.Pd
Pekerjaan : PNS

C. PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 106 Aek Galoga
Mts : Mts N 2 Mandailing Natal
SMA : MAN 1 Mandailing Natal

D. ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

31 Desember 2024

Nomor : B 8666 /Un.28/E.1/PP. 00.9/12/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:
1. Ali Asrun Lubis, S. Ag, M. Pd (Pembimbing I)
2. Sakinah Siregar, M. Pd (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Nabila Melinda
NIM	: 2120600031
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Penerapan Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai - Nilai Agama Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun di Kelas Al - Fatimah TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga Panyabungan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yuhanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PIAUD

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 440 /Un.28/E.1/TL.00/03/2025

12 Maret 2025

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah TK Islam Terpadu Khalfani
Aek Galoga Panyabungan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nabila Melinda

NIM : 2120600031

Tempat/Tgl.Lahir : Panyabungan, 11 Juni 2003

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Aek Galoga Sukaramai 04 Panyabungan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Metode Bernyanyi Lagu-Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai Agama pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Khalfani Aek Galoga Panyabungan ."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 11 Maret s.d. tanggal 11 April dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A
NIP. 19801224 200604 2 001



TK ISLAM TERPADU KHALFANI

Jalan Sawah Aek Galoga Desa Pidoli lombang Kecamatan Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal 22915 Telepon 082362124200

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ainun Mardiah Sikumbang, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Kelurahan Sipolu - Polu Kecamatan Panyabungan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Nabila Melinda
Nim : 2120600031
Prodi Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di TK IT KHALFANI Aek Galoga Kecamatan Panyabungan, terhitung mulai 12 Maret s.d. 11 April 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Bernyanyi Lagu - Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai - Nilai Agama Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun di Kelas Al - Fatimah TK Islam Terpadu Khalfani Aek Galoga Panyabungan”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Aek Galoga, 11 April 2025

Mengetahui, Kepala Sekolah



Ainun Mardiah Sikumbang, S. Pd